BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sebelum dilakukan perancangan sistem pada klinik nabila, maka sebelumnya diperlukan melakukan analisis sistem yang sedang berjalan. Fungsi dari melakukan analisis sistem yang berjalan adalah agar kita mengetahui gambaran yang jelas mengenai kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah digunakan oleh klinik nabila yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan pada sistem yang sedang berjalan tersebut.

4.1.1. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Prosedur pelayanan pengobatan pasien pada klinik nabila yaitu dimulai dari pendaftaran pasien baru sampai pembuatan laporan-laporan, diantaranya adalah sebagai berikut :

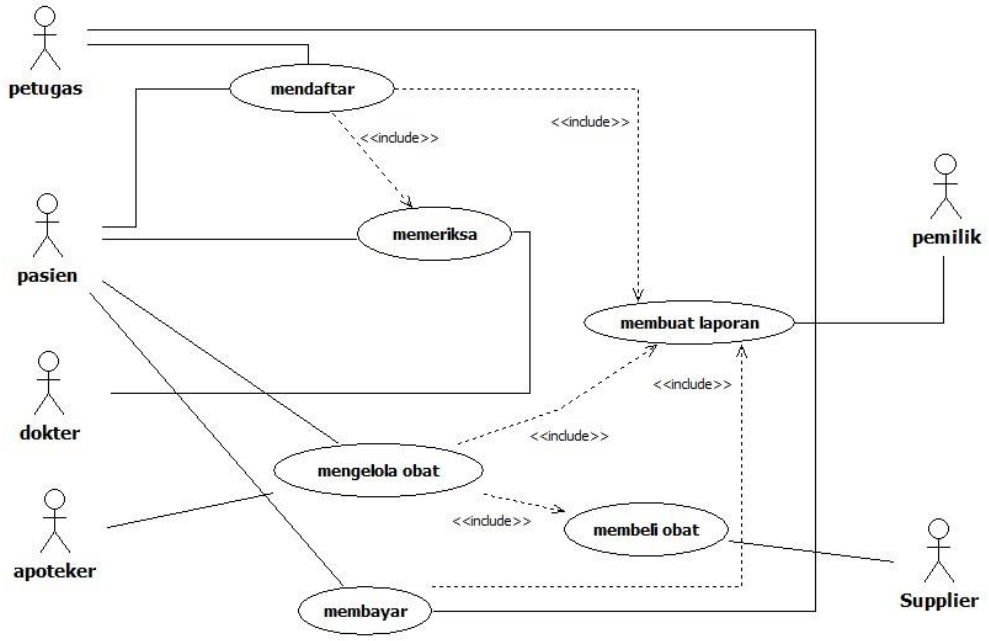
1. Pasien datang ke bagian pendaftaran, jika pasien belum pernah berobat ke klinik nabila maka pasien akan di berikan form pendaftaran pasien baru yang kemudian harus di isi oleh pasien sebagai identitas pasien tersebut, tapi jika pasien sudah pernah berobat maka pasien hanya menyerahkan kartu berobat kepada petugas yang nantinya akan di daftarkan oleh petugas.
2. Setelah pasien mengisi form pendaftaran, petugas akan mencatatkan data pasien ke dalam buku besar yang nantinya akan di inputkan ke dalam komputer (ke dalam Microsoft excel), jika pasien yang datang merupakan pasien baru petugas akan membuatkan kartu pasien yang nantinya pasien

harus selalu membawa kartu tersebut setiap kali pasien berobat. Setelah itu petugas merekap data kunjungan berobat pada hari itu dan membuat laporan kunjungan harian yang nantinya akan diserahkan kepada pemilik.

3. Kemudian pasien menunggu dipanggil oleh petugas sesuai nomor antrian, ketika pasien di panggil untuk diperiksa, petugas memberikan kartu rekam medis pasien kepada dokter.
4. Pada proses pemeriksaan, dokter menuliskan keluhan pasien di dalam kartu riwayat penyakit pasien atau biasa disebut dengan kartu rekam medis. Setelah dokter membuatkan catatan keluhan pasien dan resep obat di kartu rekam medis kemudian dokter akan memberikan kartu rekam medis tersebut kepada pasien untuk nantinya diserahkan kepada bagian apoteker.
5. Setelah pasien menyerahkan kartu rekam medis kepada petugas, kemudian petugas akan memberikannya kepada bagian obat (apoteker). bagian obat (apoteker) akan memberikan obat sesuai dengan resep dan aturan yang tertera pada kartu rekam medis. Selain membuatkan obat untuk pasien, apoteker juga bertugas untuk mendata setiap obat yang masuk dan obat yang terpakai yang nantinya akan dibuatkan laporan stok obat.
6. Pasien menunggu panggilan untuk mengambil obat, setelah pasien dipanggil, bagian obat menyerahkan resep obat, obat dan jumlah pembayaran kepada pasien.
7. Pasien memberikan rincian biaya obat kepada petugas, kemudian petugas menghitung keseluruhan biaya berobat pasien dan pasienpun membayar sesuai dengan rincian biaya yang telah diberikan.

4.1.1.1. Usecase

Berikut ini adalah diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 4.1 ***Use case Diagram*** **Sistem yang Berjalan**

4.1.1.2. Skenario Use Case Sistem yang Berjalan

Tabel 4.1 Skenario Use Case mendaftar

Identifikasi	
Nama Use Case	Mendaftar
Aktor	Pasien, Petugas
Tujuan	Calon pasien melakukan pendaftaran untuk mendapatkan kartu pasien dan melakukan pengobatan
Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Pasien datang ke bagian	

pendaftaran untuk mendaftar berobat.	
	2. Petugas mengecek data pasien apakah sudah pernah berobat atau belum.
	3. Jika sudah petugas akan meminta kartu pasien.
	4. Jika pasien belum pernah berobat, maka petugas memberikan form untuk di isi oleh pasien.
5. Pasien yang sudah pernah berobat memberikan kartu pasien kepada petugas, dan yang belum pernah berobat mengisi form pendaftaran.	
	6. Petugas mencatat data pasien dalam buku kunjungan harian, dan membuat kartu pasien bagi yang belum pernah berobat.
7. Pasien baru menerima kartu pasien, dan pasien menunggu di panggil oleh petugas sesuai dengan nomor antrian.	
	8. Kemudian petugas akan merekap data kunjungan berobat pasien untuk dibuatkan laporan kunjungan harian ke dalam Microsoft excel.

Tabel 4.2 Skenario Use Case memeriksa

Identifikasi	
Nama Use Case	Memeriksa
Aktor	Dokter, pasien
Tujuan	Dokter mengetahui keluhan pasien
Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Petugas memberikan kartu medis pasien kepada dokter dan memangggil pasien sesuai nomor antrian	
2. Pasien masuk ke ruangan pemeriksaan	
	3. Dokter memeriksa pasien
	4. Setelah itu dokter menuliskan keluhan pasien ke dalam kartu medis
	5. Dokter juga menuliskan resep obat pada kartu rekam medis yang nantinya harus ditebus oleh pasien.
6. Pasien menerima kartu medis.	

Tabel 4.3 Skenario Use Case mengelola obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola obat
Aktor	Apoteker, pasien
Tujuan	Pasien mendapatkan obat dari keluhan penyakitnya.

Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Pasien memberikan kartu medis kepada petugas.	
2. Kemudian petugas akan memberikan kartu medis pasien ke bagian obat (apoteker)	
	3. Bagian obat meracik obat sesuai dengan yang tertera dalam resep.
	4. Setelah itu apoteker akan memanggil pasien untuk memberikan obat dan menjelaskan aturan pakainya. Apoteker juga menghitung besar biaya obat yang ada pada resep.
5. Pasien menerima obat, resep obat dan rincian biaya obat yang nantinya diserahkan ke petugas untuk proses pembayaran.	
	6. Bagian obat kemudian mencatat jumlah pemakaian obat dan merekap stock obat yang ada yang nantinya akan dibuatkan laporan stok obat dan diserahkan kepada pemilik.

Tabel 4.4 Skenario Use Case membayar

Identifikasi	
Nama Use Case	Membayar
Aktor	Pasien, petugas
Tujuan	Pasien membayar jasa pengobatan dan obat yang diberikan.
Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Pasien memberikan rincian biaya obat kepada petugas.	
	2. Petugas menghitung besar biaya pengobatan dan obat pasien.
	3. Petugas memberikan rincian biaya keseluruhan kepada pasien
4. Pasien menerima rincian biaya dan membayar sesuai jumlah pembayaran.	
	5. Petugas menerima pembayaran, kemudian petugas menuliskan besar biaya pengobatan pasien pada sebuah kwitansi dan memberikan kembalian kepada pasien.
6. Pasien menerima kwitansi dan kembalian.	.
	7. petugas kemudian merekap transaksi transaksi pengobatan yang ada.

Tabel 4.5 Skenario Use Case Membeli Obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Membeli Obat
Aktor	Apoteker, Supplier
Tujuan	Apoteker membeli obat yang sudah minim stock
Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Apoteker mengecek ketersediaan obat	
2. Apoteker mencatat obat apa saja yang sudah minim stock.	
3. Apoteker mengirimkan obat apa saja yang akan dibeli kepada supplier dengan menggunakan surat elektronik (email)	
	4. Supplier menerima permintaan pembelian obat.
	5. Supplier mengirimkan obat sesuai yang diminta.
6. Apoteker menerima obat	
7. Apoteker mencatat dan mengupdate jumlah obat yang datang.	.

Tabel 4.6 Skenario Use Case Membuat Laporan

Identifikasi	
Nama Use Case	Membuat Laporan
Aktor	Petugas, Apoteker
Tujuan	Aktor membuat laporan dari data-data yang sudah direkap untuk diberikan kepada pemilik.
Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Petugas mengumpulkan data-data kunjungan harian yang sudah direkap.	
	2. Petugas mengecek apakah data-data tersbut sudah lengkap atau belum
	3. Jika sudah, petugas membuatkan laporan kunjungan pasien perbulan.
	4. Petugas mengumpulkan rekapan data transaksi pengobatan pasien yang telah dibuat.
	5. Petugas mengecek kelangkapan rekapan data transaksi.
	6. Jika sudah lengkap, kemudian petugas membuatkan laporan transaksi yang nantinya akan diserahkan kepada pemilik.
7. Apoteker mengumpulkan catatan-catatan obat masuk dan obat keluar.	
	8. Apoteker mengecek kelengkapan catatan-catatan tersebut.
	9. Jika sudah lengkap apoteker

	membuatkan laporan obat masuk dan obat keluar yang akan diberikan kepada pemilik.
10. Pemilik menerima laporan-laporan yang dibuat oleh petugas dan apoteker.	
11. Pemilik memvalidasi laporan yang ada.	.

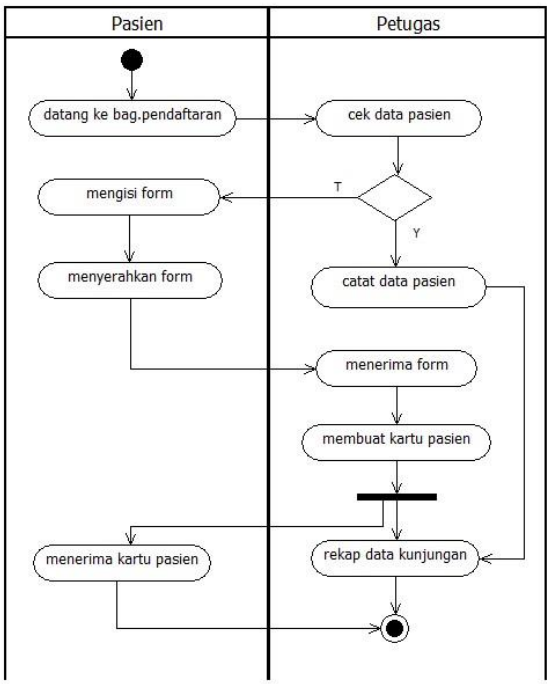
4.1.1.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alur setiap aktifitas yang terdapat dalam sistem yang sedang di rancang. Dari bagaimana alur masing-masing berawal, terdapatnya decision dalam aktifitas, sampai berakhirnya aktifitas tersebut. Adanya activity diagram sangat diperlukan agar pengguna sistem dapat mengetahui setiap kegiatan yang terdapat dalam sistem.

Berikut ini merupakan *activity diagram* yang menggambarkan aktifitas yang terdapat dalam sistem yang berjalan.

1. Activity Diagram Mendaftar

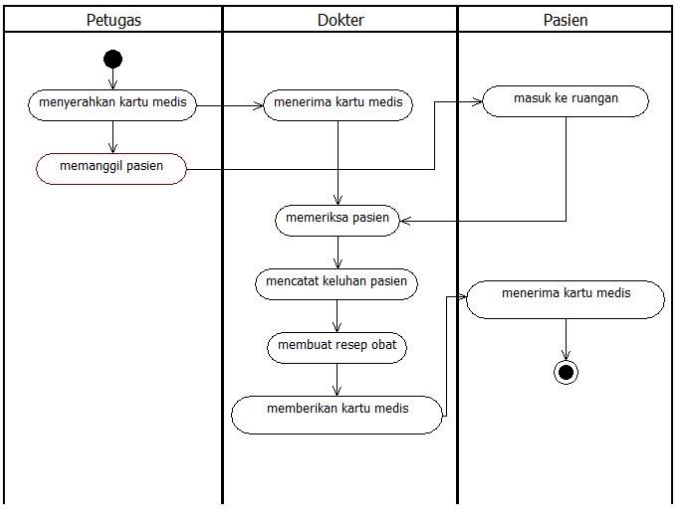
   berikut adalah gambar activity diagram dari proses mendaftar :



Gambar 4.2 *Activity Diagram* Sistem mendaftar yang sedang berjalan

2. Activity Diagram Memeriksa

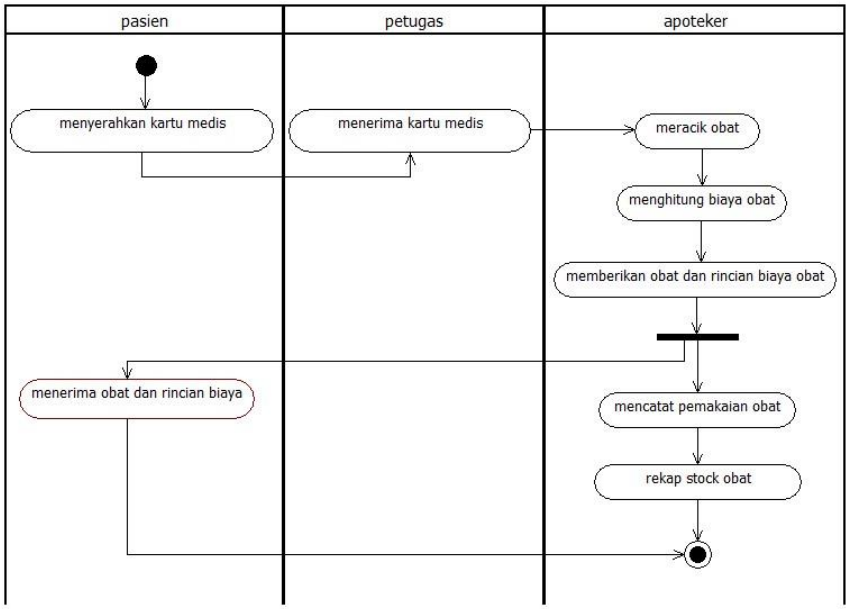
berikut adalah gambar activity diagram dari proses memeriksa :



Gambar 4.3 *Activity Diagram* Sistem memeriksa yang sedang berjalan

3. Activity Diagram Mengelola Obat

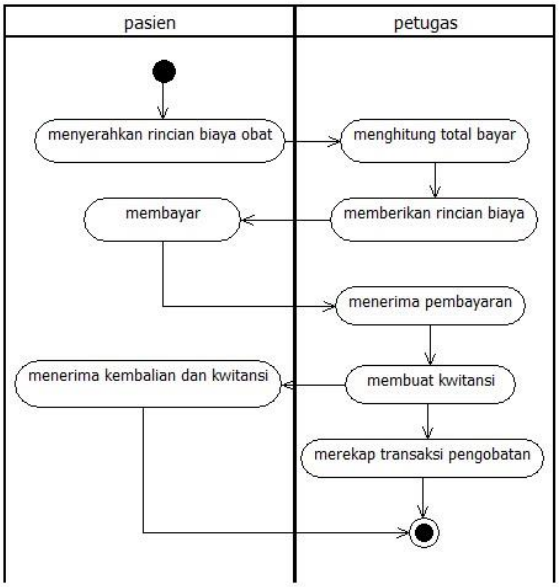
berikut adalah gambar activity diagram dari proses mengelola obat :



Gambar 4.4 *Activity Diagram* Sistem mengelola obat yang sedang berjalan

4. Activity Diagram Membayar

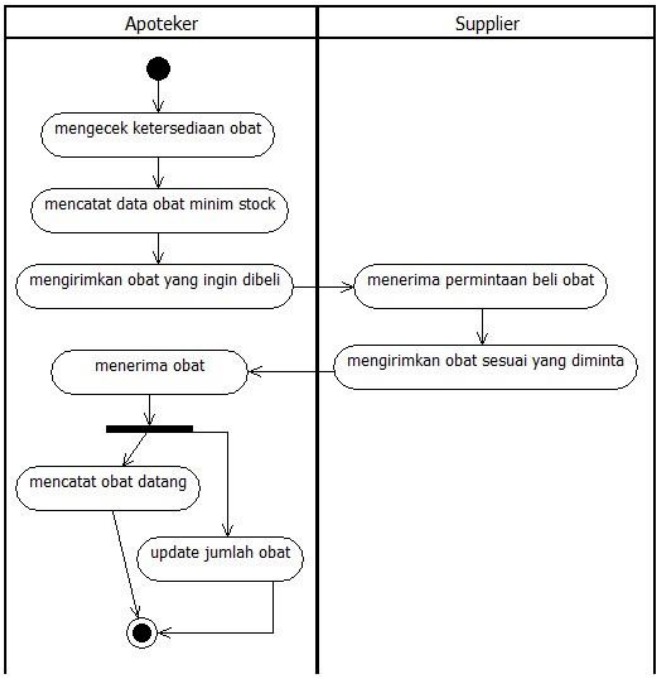
berikut adalah gambar activity diagram dari proses membayar :



Gambar 4.5 *Activity Diagram* Sistem membayar yang sedang berjalan

5. Activity Diagram Membeli Obat

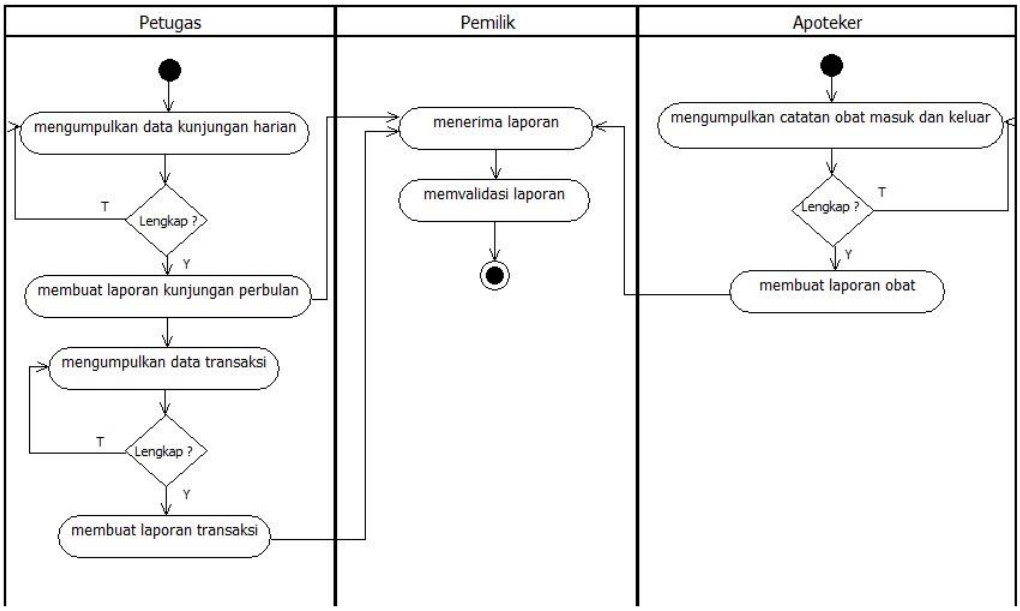
berikut adalah gambar activity diagram dari proses membeli obat :



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Sistem membeli obat yang sedang berjalan

6. Activity Diagram Membuat Laporan

berikut adalah gambar activity diagram dari proses membuat laporan :



Gambar 4.7 *Activity Diagram* Sistem membuat laporan yang sedang berjalan

4.1.2. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan, dapat kita lihat bahwa proses kegiatan pelayanan pengobatan pasien masih memiliki kekurangan dan kelemahan, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.7 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

No.	Masalah	Bagian	Solusi
1.	Pada sistem yang berjalan proses pencatatan data pasien masih menggunakan buku besar sehingga membuat	Petugas	Akan dibuatkan sebuah sistem (perangkat lunak) yang dapat mengolah informasi data pasien dan

	banyaknya berkas-berkas dokumen yang tidak tertata rapih dan membutuhkan waktu yang lama ketika mencari data pasien tersebut.		pembuatan kartu pasien.
2.	Pada pengolahan data obat tidak menggunakan kode obat sebagai pembeda dari setiap jenis obat yang ada sehingga apoteker terkadang sulit untuk mengetahui mana obat dari jenis kategori yang mana.	Apoteker	Akan dibuatkan sebuah aplikasi yang untuk setiap kategori obat memiliki kode yang berbeda.
3.	Tidak terdapatnya back up data riwayat penyakit pasien yang menyebabkan jika kartu rekam medis pasien tersebut hilang, dokter tidak dapat mengetahui riwayat penyakit dari pasien tersebut.	Dokter	Akan dibuatkan aplikasi yang menyediakan form periksa pasien yang bertujuan sebagai back up data sederhana dari keluhan pasien yang pernah berobat.
4.	Pembuatan laporan masih sangat mengandalkan ketelitian karena harus	Petugas, bag. obat	Akan dibuatkan aplikasi yang terintegrasi dengan database yang memiliki

	menyortir data dari buku kunjungan harian, buku data pasien, buku data obat masuk, data obat terpakai, yang memungkinkan pembuatan laporannya tidak akurat.		fungsi dapat mengolah data-data dan dapat memberikan informasi yang akurat dalam pembuatan laporan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, serta untuk menggambarkan proses-proses yang diinginkan oleh pengguna. Berdasarkan metode pendekatan yang digunakan yaitu metode pendekatan *object oriented*, maka perancangan sistem ini meliputi percangan *use case diagram* beserta skenarionya, *activity diagram*, *sequence diagram*, *collaboration diagram*, *class diagram*, *component diagram*, dan *deployment diagram*.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah :

1. Memberikan gambaran jelas tentang sistem baru yang akan dikembangkan.
2. Untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan sistem.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan untuk proses pelayanan pengobatan pasien pada klinik nabila yaitu dengan menggunakan perangkat lunak yang bertujuan untuk membantu petugas dalam pengolahan data-data yang terkait dengan proses pelayanan pengobatan termasuk memudahkan dalam proses pembuatan laporan kunjungan pasien dan laporan stock obat. Sehingga dengan bantuan perangkat lunak ini diharapkan dapat membantu petugas klinik nabila dalam melakukan kegiatan pelayanan pengobatan pasien.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan sebenarnya tidak telalu berbeda dengan prosedur yang sedang berjalan, hanya saja adanya beberapa perubahan di dalam proses-proses yang dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi dengan menggunakan perangkat lunak. Berikut adalah prosedur yang diusulkan.

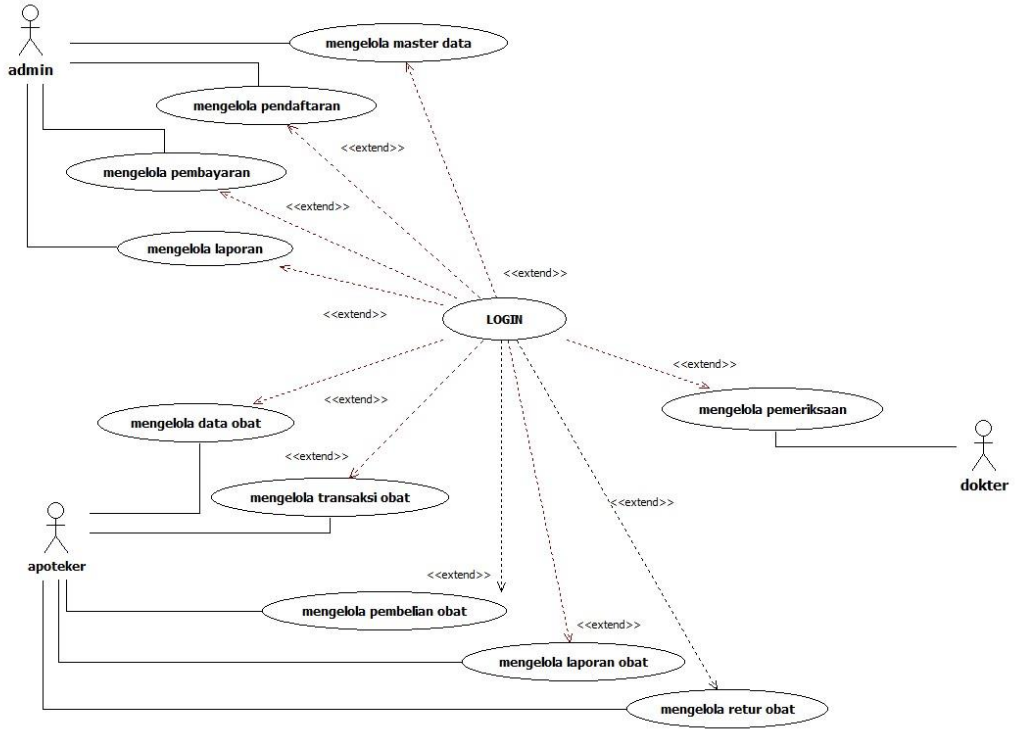
1. Calon pasien datang ke bagian pendaftaran, jika pasien belum pernah berobat di klinik Nabila, petugas akan menanyakan identitas pasien yang akan di inputkan ke dalam sistem untuk dibuatkan kartu pasien, jika pasien sudah pernah berobat maka petugas akan meminta kartu pasien dan langsung menginputkan id pasien pada form chek up untuk mendapat nomer antrian berobat.
2. Pada proses pemeriksaan, dokter atau asisten dokter menginputkan keluhan pasien ke dalam sistem, dokter juga menginputkan resep obat pasien ke dalam

sistem yang nantinya dapat dilihat oleh bagian obat (apoteker) untuk diberikan kepada pasien.

3. Setelah pasien diperiksa, pasien memberikan nomor antrian yang berisi nomor medis pasien kepada apoteker kemudian pasien menunggu dipanggil untuk menebus obat, bagian obat (apoteker) melihat resep yang sudah diinputkan oleh dokter untuk melakukan proses peracikan obat.
4. Pasienpun dipanggil oleh bagian obat, bagian obat memberikan obat dan menjelaskan aturan pakai dari obat tersebut, kemudian bagian obat memberikan nomor transaksi kepada pasien untuk diberikan kepada petugas. Setelah itu bagian obat melihat obat apa saja yang sudah minim stock yang nantinya akan di ajukan pembelian kepada supplier.
5. Jika ada obat yang sudah minim stock, maka apoteker menginputkan obat apa saja yang akan dibeli di dalam form permintaan obat yang nantinya akan dikirimkan melalui email kepada supplier obat. Jika obat sudah datang, apoteker mengupdate jumlah obat.
6. Pasien memberikan nomor transaksi kepada petugas, kemudian petugas menginputkan nomor transaksi pasien pada form transaksi dan kemudian mencetak struk yang akan diberikan kepada pasien. kemudian pasien membayar sesuai biaya yang tertera.

4.2.3.1. Use Case

Berikut ini merupakan use case dari sistem yang diusulkan :



Gambar 4.8 *Use Case* Sistem yang diusulkan

4.2.3.2. Skenario Use Case Sistem yang Diusulkan

Tabel 4.8 Skenario Use Case Login

Identifikasi	
Nama Use Case	Login
Aktor	Admin, Dokter, Apoteker
Tujuan	Melakukan Login.
Deskripsi	Menu login digunakan agar aktor dapat mengakses menu-menu pada aplikasi.
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan form login
Aktor	**Sistem**
	1. Menampilkan form login

2. Aktor menginputkan username dan password	
	3. Sistem mengecek username dan password
	4. Jika username dan password benar sistem akan memvalidasi username dan password, jika salah sistem akan memberikan alert kesalahan.
	5. Sistem menampilkan halaman user
6. Aktor masuk ke halaman user	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan halaman user.

Tabel 4.9 Skenario Use Case Mengelola Master Data

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Master Data
Aktor	Admin
Tujuan	Untuk mengolah data pasien, dan data user.
Deskripsi	Pada menu master data petugas dapat menginputkan, mengubah dan mendelete data-data yang terdapat dalam master data.
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu input dan view data yang terdiri dari submenu data user, data pasien, view data admin, dokter, apoteker, pasien dan login.
Aktor	**Sistem**
1. Admin memilih menu input dan submenu data user, data pasien	
	2. Sistem menampilkan form data user dan data pasien.

3. Admin mengolah data pasien, dan data user.	
	4. Sistem menerima inputan data user, data pasien
5. Admin memilih tombol save	
	6. Sistem menyimpan inputan data pasien, dan data user.
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan inputan atau perubahan yang dilakukan oleh admin.

Tabel 4.10 Skenario Use Case Mengelola Pendaftaran

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pendaftaran
Aktor	Admin
Tujuan	Admin mengolah data pendaftaran pasien
Deskripsi	Admin menginputkan id pasien agar pasien mendapat nomor antrian berobat
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan form antrian
Aktor	**Sistem**
1. Admin memilih menu view data, submenu data pasien	
	2. Sistem menampilkan form data pasien
3. Admin mencari data pasien	
	4. Sistem memproses pencarian data pasien
	5. Jika pasien sudah pernah berobat

	maka sistem menampilkan data pasien yang diminta
6. Jika pasien belum pernah berobat, admin memilih menu input dan memilih submenu data pasien	
	7. Sistem menampilkan form data pasien
8. Admin menginputkan data pasien	
9. Jika sudah, admin memilih tombol save	
	10. Sistem menerima inputan data pasien
	11. Sistem menyimpan data pasien dan menampilkan pesan data berhasil disimpan
12. Admin memilih tombol print untuk mencetak kartu pasien	
	13. Sistem mencetak data pasien.
14. Admin memilih menu check-up dan memilih submenu antrian	
	15. Sistem menampilkan form antrian
16. Admin menginputkan id pasien	
17. Setelah itu admin memilih tombol proses	
	18. Sistem menerima inputan id pasien
	19. Sistem menampilkan review nomor antrian berobat pasien
20. Admin memilih menu print nomor antrian untuk diberikan kepada pasien	

	21. Sistem mencetak nomor antrian pasien
Kondisi Akhir	Sistem mencetak nomor antrian berobat pasien

Tabel 4.11 Skenario Use Case Mengelola Pemeriksaan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pemeriksaan
Aktor	Dokter, asisten dokter
Tujuan	Untuk mengetahui keluhan sakit pasien
Deskripsi	Dokter menginputkan hasil keluhan dan resep obat untuk pasien
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu pemeriksaan.
Aktor	**Sistem**
1. Dokter atau asisten dokter memilih menu pasien dan submenu periksa pasien	
	2. Sistem menampilkan form periksa pasien
3. Dokter menginputkan keluhan pasien dan input resep obat	
4. Setelah selesai, dokter memilih tombol save	
	5. Sistem menerima inputan keluhan dan resep obat
	6. Sistem menyimpan data periksa dan resep obat
7. Jika pasien tidak berniat membeli	

obat di apotek klinik Nabila, dokter memilih tombol print pada input resep	
	8. Sistem mencetak data resep obat
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan resep obat yang sudah diinputkan dokter.

Tabel 4.12 Skenario Use Case Mengelola Transaksi Obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Transaksi Obat
Aktor	Apoteker
Tujuan	Untuk mengolah transaksi obat pasien
Deskripsi	Menampilkan menu untuk mengolah transaksi obat yang di inputkan dokter untuk pasien
Skenario Utama	
KondisiAwal	Menampilkan menu input yang memiliki submenu transaksi obat
Aktor	**Sistem**
1. Apoteker memilih menu input dan submenu transaksi obat	
	2. Sistem menampilkan form transaksi obat
3. Apoteker menginputkan nomor medis pasien	
	4. Sistem menerima inputan nomor medis
	5. Sistem cek nomor medis pasien
	6. Sistem menampilkan nama obat ,

	jumlah obat dan total harga obat
7. Apoteker memilih tombol save	
	8. Sistem menyimpan transaksi obat dan mencetak nomor transaksi obat
Kondisi Akhir	Menampilkan jumlah obat dan total harga transaksi obat pasien.

Tabel 4.13 Skenario Use Case Mengelola Pembayaran

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pembayaran
Aktor	Admin
Tujuan	Untuk memproses pembayaran pengobatan pasien
Deskripsi	Sistem mencetak struk pembayaran pengobatan pasien
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan menu transaksi dan submenu bayar
Aktor	**Sistem**
1. Admin memilih menu transaksi dan submenu bayar	
	2. Sistem menampilkan form bayar
3. Admin menginputkan nomor transaksi pasien.	
	4. Sistem menerima inputan nomor transaksi
	5. Sistem mengecek nomor transaksi
	6. Sistem menghitung total biaya pengobatan
	7. Sistem menampilkan total bayar pasien

8. Admin menginputkan uang yang diberikan pasien	
	9. Sistem menerima inputan jumlah uang
	10. Sistem menampilkan jumlah kembalian
11. Admin memilih tombol print	
	12. Sistem menyimpan data transaksi
	13. Sistem mencetak transaksi pengobatan
Kondisi Akhir	Sistem mencetak transaksi pengobatan

Tabel 4.14 Skenario Use Case Mengelola Data Obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Data Obat
Aktor	Apoteker
Tujuan	Untuk menginput, mengedit data-data obat
Deskripsi	Menampilkan menu yang dapat mengolah data-data obat yang ada
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu data dan input yang memiliki submenu stock obat, obat keluar, pengaturan obat dan obat
Aktor	**Sistem**
1. Apoteker memilih menu input dan submenu pengaturan obat	
	2. Sistem menampilkan form pengaturan obat
3. Apoteker menginputkan kategori	

obat	
4. Jika sudah, memilih tombol insert	
	5. Sistem menerima inputan kategori obat
	6. Sistem menyimpan data kategori obat
7. Apoteker memilih submenu obat	
	8. Sistem menampilkan form obat
9. Apoteker memilih jenis obat yang akan ditambahkan	
10. Jika sudah apoteker menginputkan nama obat	
11. Apoteker memilih tombol insert	
	12. Sistem menampilkan jenis obat dan id obat
	13. Sistem menerima inputan nama obat
	14. Sistem menyimpan data obat
Kondisi Akhir	Sistem menampikan nama obat yang sudah di inputkan

Tabel 4.15 Skenario Use Case Mengelola Pembelian Obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pembelian Obat
Aktor	Apoteker
Tujuan	Untuk melakukan permintaan pembelian obat
Deskripsi	Menampilkan menu yang menyediakan form permintaan pembelian obat dan pengadaan obat datang
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu permintaan dan submenu

	permintaan obat dan terima permintaan obat
Aktor	**Sistem**
1. Apoteker memilih menu permintaan dan submenu permintaan obat	
	2. Sistem menampilkan form permintaan obat
3. Apoteker memilih jenis obat dan nama obat	
4. Setelah itu apoteker menginputkan jumlah obat yang akan dibeli	
	5. Sistem menerima inputan jumlah obat
	6. Sistem menampilkan total harga obat yang akan dibeli
7. Apoteker memilih tombol save	
8. Apoteker memilih tombol print	
	9. Sistem menyimpan permintaan obat.
	10. Sistem mencetak permintaan obat.
11. Apoteker memilih submenu terima permintaan obat	
	12. Sistem menampilkan form terima permintaan obat.
13. Apoteker menginputkan nomor permintaan obat	
	14. Sistem menerima inputan nomor permintaan obat
	15. Sistem menampilkan nama obat dan jumlah obat yang sudah dibeli
16. Apoteker memilih tombol proses	

	17. Sistem mengupdate jumlah obat yang dibeli ke dalam database stock obat.
Kondisi Akhir	Sistem mengupdate jumlah stock obat.

Tabel 4.16 Skenario Use Case Mengelola Retur Obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Retur Obat
Aktor	Apoteker
Tujuan	Untuk melakukan pereturan obat
Deskripsi	Menampilkan menu yang menyediakan form retur obat
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu permintaan dan submenu retur
Aktor	**Sistem**
1. Apoteker memilih menu permintaan dan submenu retur	
	2. Sistem menampilkan form retur obat
3. Apoteker memilih tombol cari	
	4. Sistem menampilkan form cek kadaluarsa obat
5. Apoteker mencari obat yang kadaluarsa	
6. Apoteker menginputkan obat yang akan di retur	
	7. Sistem menampilkan obat yang kadaluarsa
	8. Sistem menerima inputan obat yang

	akan diretur
9. Apoteker memilih tombol simpan	
	10. Sistem menyimpan obat yang di retur
Kondisi Akhir	Sistem mengupdate jumlah stock obat.

Tabel 4.17 Skenario Use Case Mengelola Laporan Obat

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Laporan Obat
Aktor	Apoteker
Tujuan	Untuk mengelola laporan obat masuk dan obat keluar
Deskripsi	Menampilkan menu yang menyediakan pengolahan data laporan-laporan obat
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu laporan dan submenu pemasukan obat dan pengeluaran obat
Aktor	**Sistem**
1. Apoteker memilih menu laporan dan submenu pemasukan obat	
	2. Sistem menampilkan form laporan pemasukan obat
3. Apoteker memilih tombol print	
	4. Sistem mencetak laporan pemasukan obat
5. Apoteker memilih submenu pengeluaran obat	
	6. Sistem menampilkan form laporan pengeluaran obat

7. Apoteker memilih tombol print	
	8. Sistem mencetak laporan pengeluaran obat
Kondisi Akhir	Sistem mencetak laporan pemasukan dan pengeluaran obat

Tabel 4.18 Skenario Use Case Mengelola Laporan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Laporan
Aktor	Admin
Tujuan	Untuk mengelola laporan transaksi dan laporan kunjungan berobat pasien
Deskripsi	Menampilkan menu yang menyediakan pengolahan laporan-laporan transaksi dan laporan kunjungan berobat pasien
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu report dan submenu transaki dan data pengunjung
Aktor	**Sistem**
1. Admin memilih menu report dan submenu transaksi	
2. Admin memilih tanggal laporan yang akan di cetak	
	3. Sistem menampilkan form laporan transaksi berdasarkan tanggal yang dipilih
4. Admin memilih tombol print	
	5. Sistem mencetak laporan transaksi
6. Admin memilih submenu data pengunjung	

7. Admin memilih tanggal laporan yang akan dicetak	
	8. Sistem menampilkan form laporan data pengunjung berdasarkan tanggal yang dipilih
9. Admin memilih tombol print	
	10. Sistem mencetak laporan data pengunjung
Kondisi Akhir	Sistem mencetak laporan transaksi dan data pengunjung

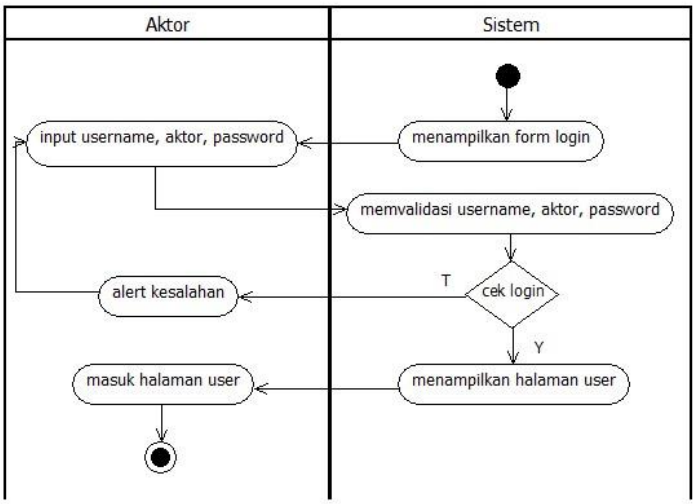
4.2.3.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alur setiap aktifitas yang terdapat dalam sistem yang sedang di rancang. Dari bagaimana alur masing-masing berawal, terdapatnya decision dalam aktifitas, sampai berakhirnya aktifitas tersebut. Adanya activity diagram sangat diperlukan agar pengguna sistem dapat mengetahui setiap kegiatan yang terdapat dalam sistem.

Berikut ini merupakan *activity diagram* yang menggambarkan aktifitas yang terdapat dalam sistem yang di usulkan.

1. Activity Diagram Login

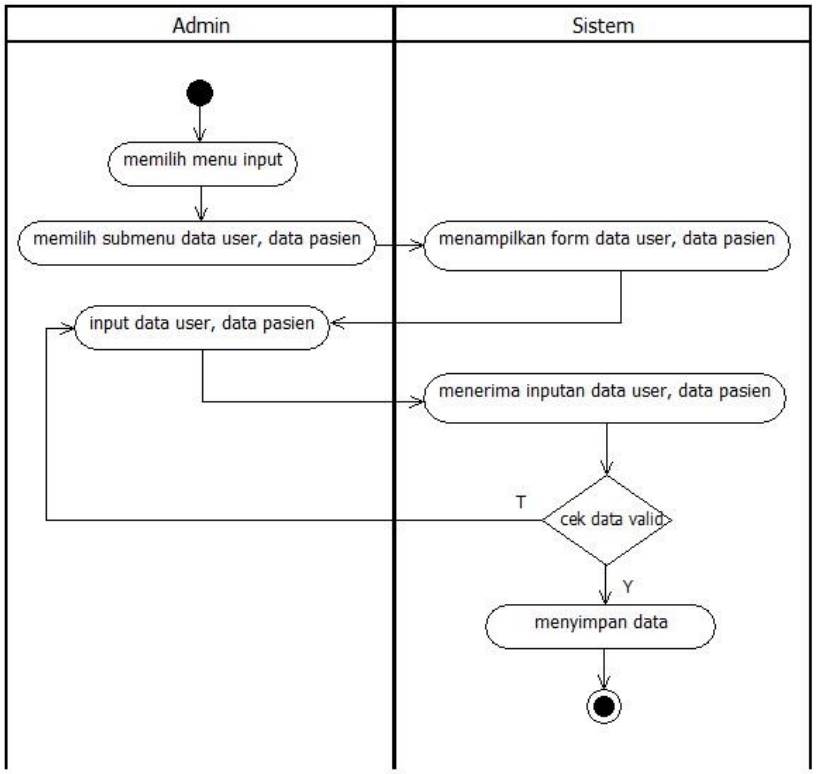
berikut adalah gambar activity diagram dari proses Login :



Gambar 4.9 *Activity Diagram* Sistem login yang di usulkan

2. Activity Diagram Mengelola Master Data

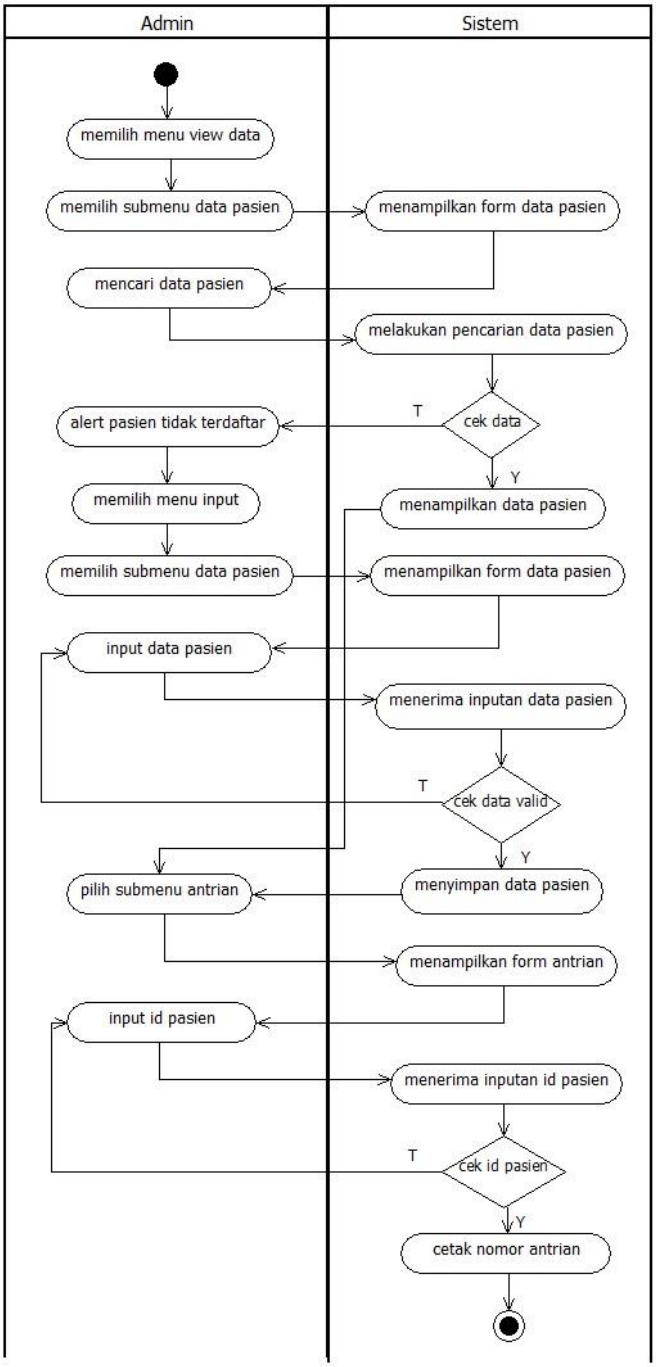
berikut adalah gambar activity diagram dari proses Mengelola Master Data :



Gambar 4.10 *Activity Diagram* Sistem mengolah master data yang di usulkan

3. Activity Diagram Mengelola Pendaftaran

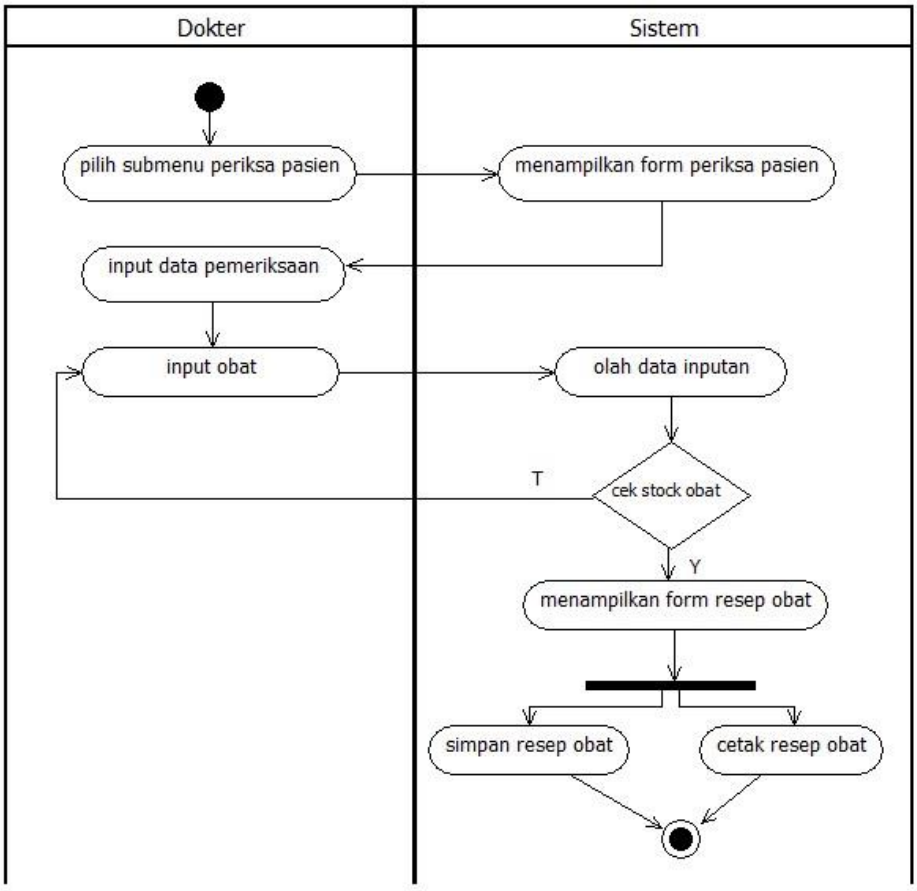
berikut adalah gambar activity diagram dari proses Mengelola Pendaftaran Medis :



Gambar 4.11 *Activity Diagram* Sistem mengolah pendaftaran yang di usulkan

4. Activity Diagram Mengelola Pemeriksaan

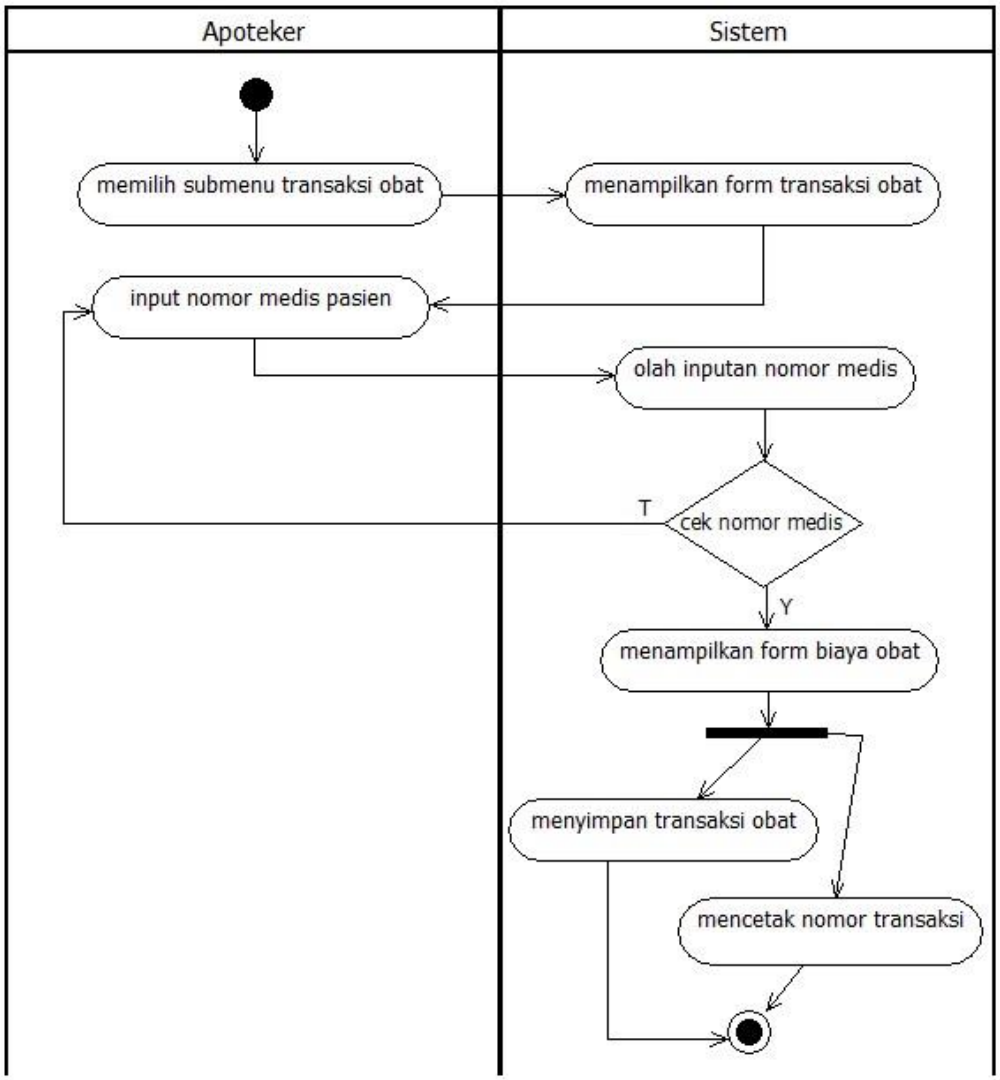
berikut adalah gambar activity diagram dari proses Mengelola Pemeriksaan :



Gambar 4.12 *Activity Diagram* Sistem mengelola pemeriksaan yang di usulkan

5. Activity Diagram Mengelola Transaksi Obat

berikut adalah gambar activity diagram dari mengelola transaksi obat :

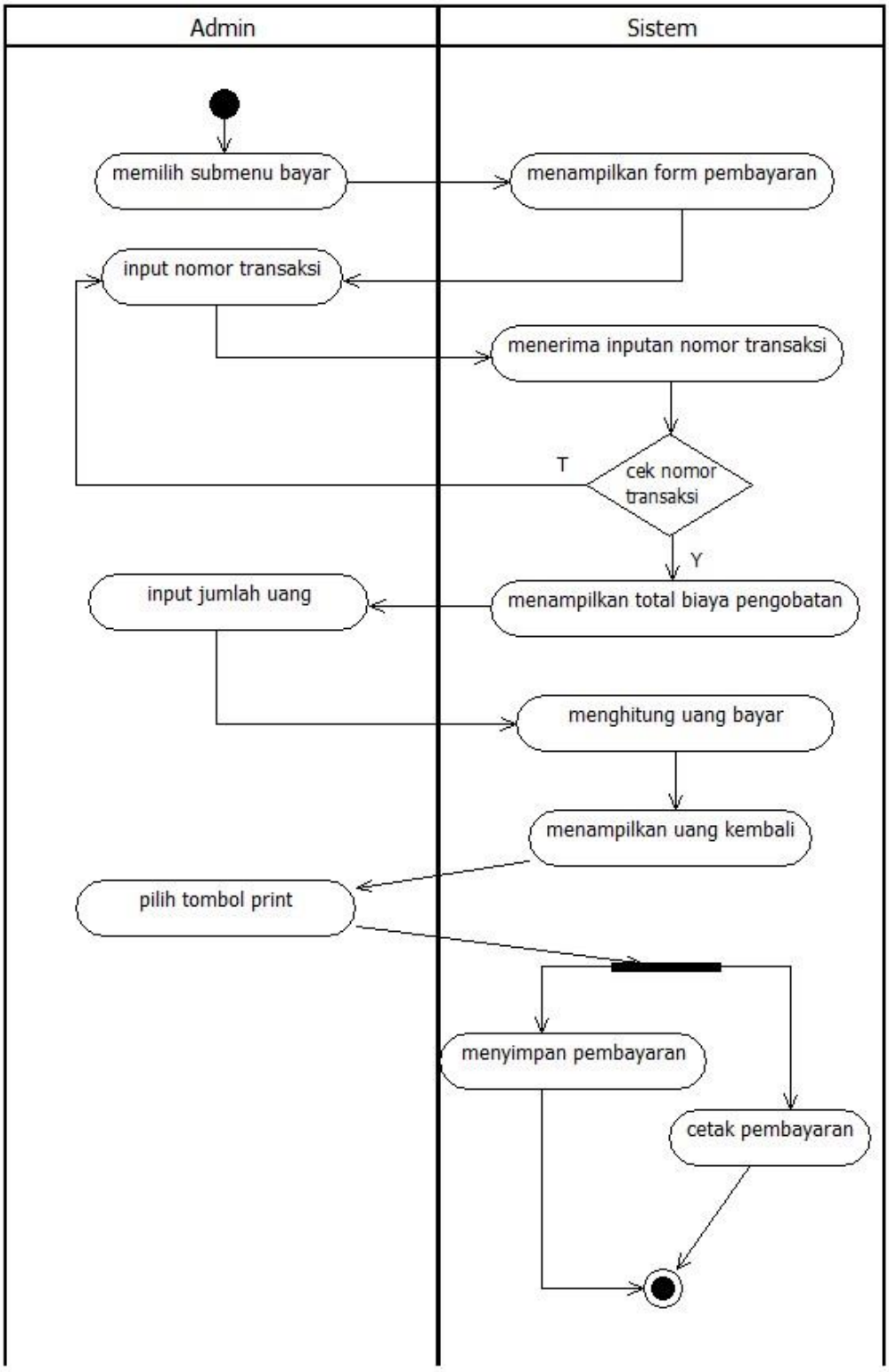


Gambar 4.13 *Activity Diagram* Sistem mengelola transaksi obat yang di usulkan

6. Activity Diagram Mengelola Pembayaran

berikut adalah gambar activity diagram dari proses mengelola pembayaran

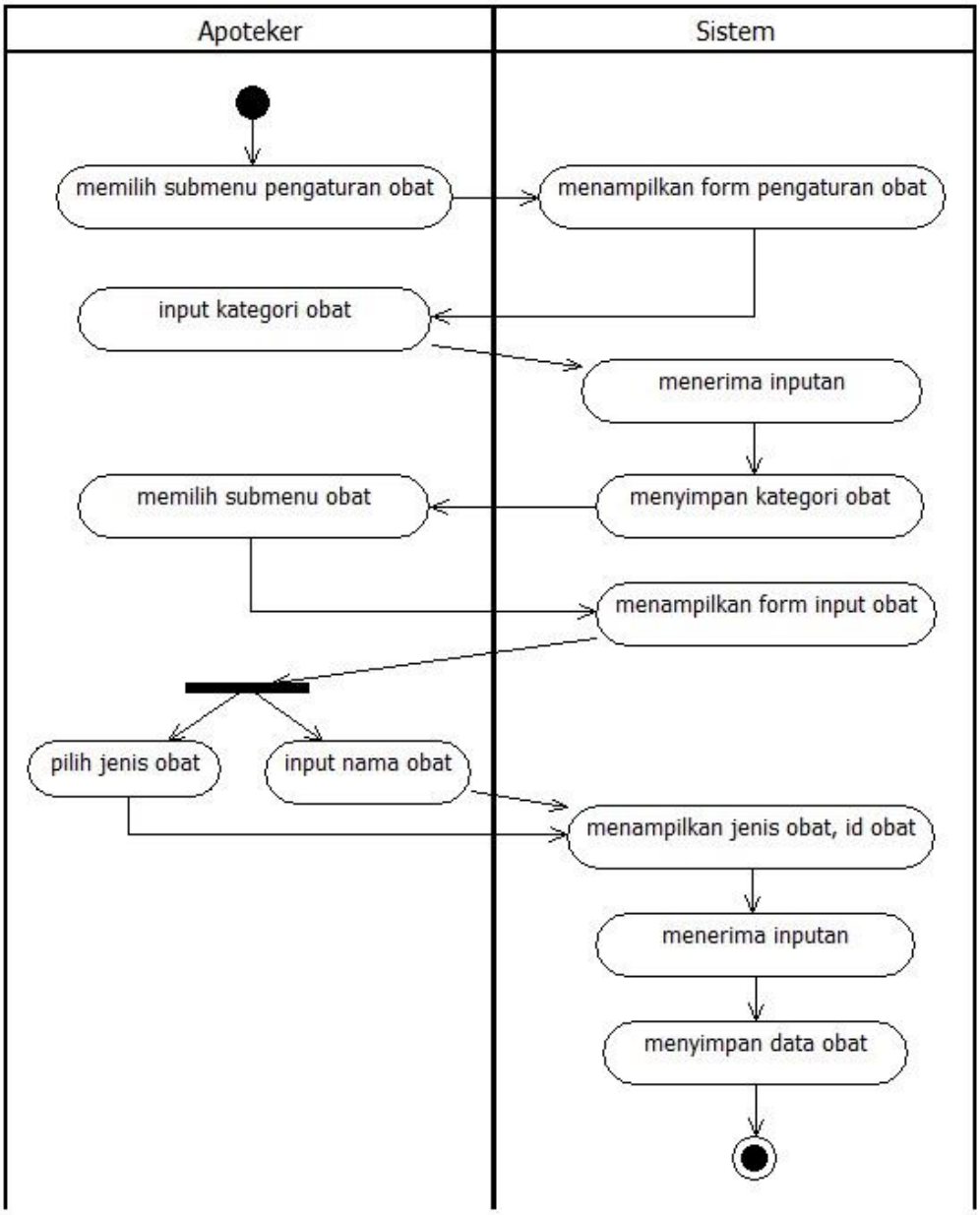
:



Gambar 4.14 ***Activity Diagram*** **Sistem mengelola pembayaran yang di usulkan**

7. Activity Diagram Mengelola Data Obat

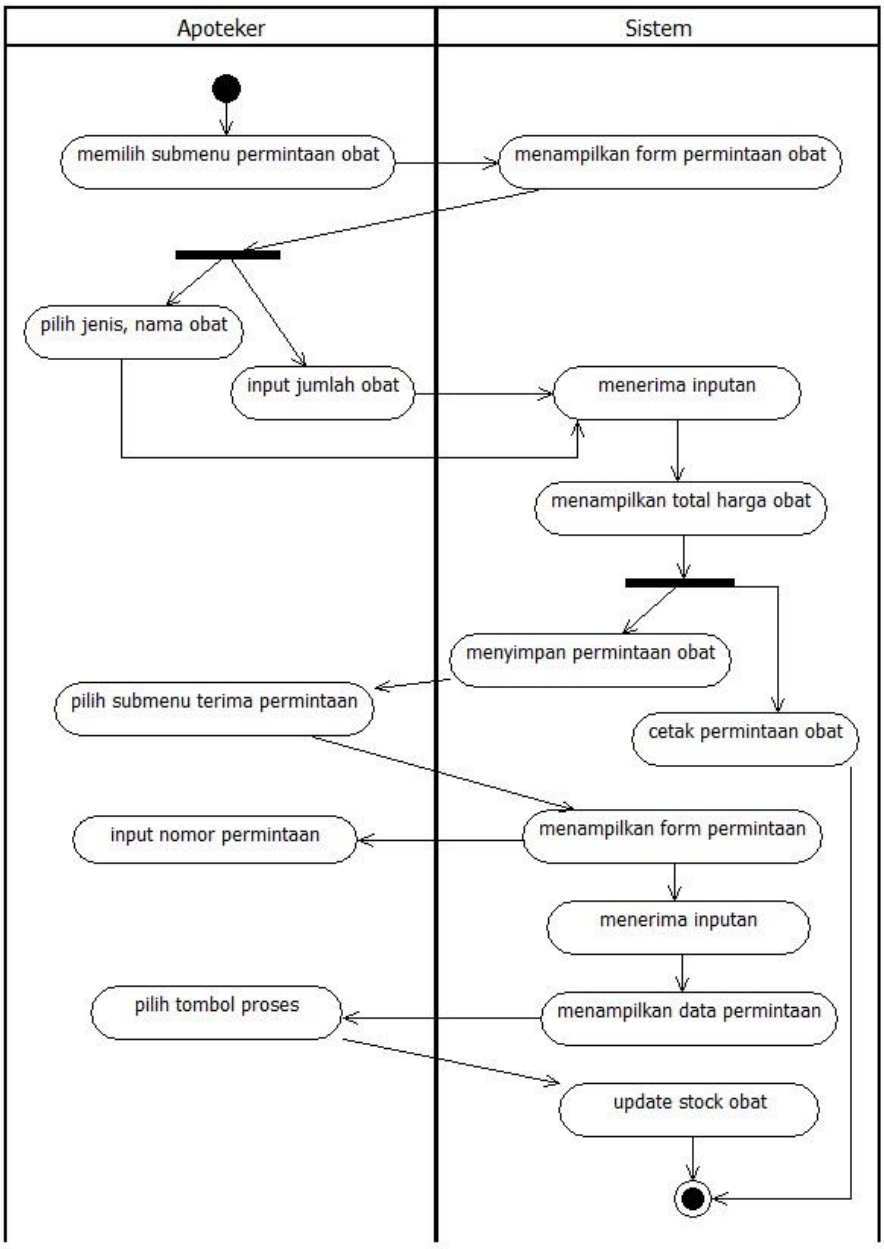
   berikut adalah gambar activity diagram dari mengelola data obat :



Gambar 4.15 *Activity Diagram* Sistem mengelola data obat yang di usulkan

8. Activity Diagram Mengelola pembelian obat

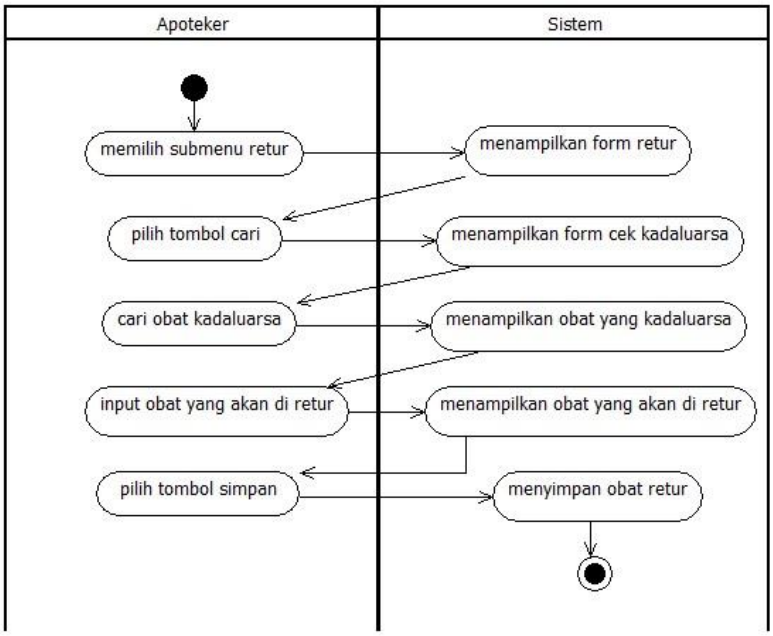
   berikut adalah gambar activity diagram dari mengelola pembelian obat :



Gambar 4.16 *Activity Diagram* Sistem mengelola pembelian obat yang di usulkan

9. Activity Diagram Mengelola Retur Obat

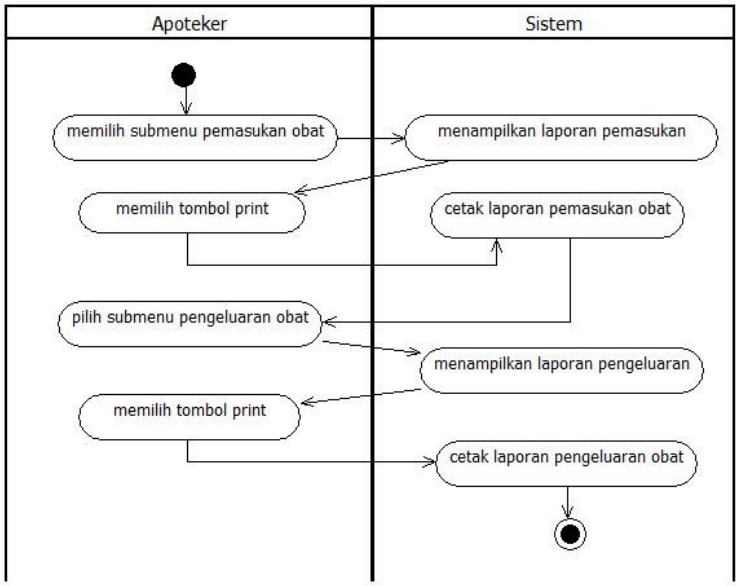
berikut adalah gambar activity diagram dari mengelola retur obat :



Gambar 4.17 *Activity Diagram* Sistem mengelola retur obat yang di usulkan

10. Activity Diagram Mengelola Laporan Obat

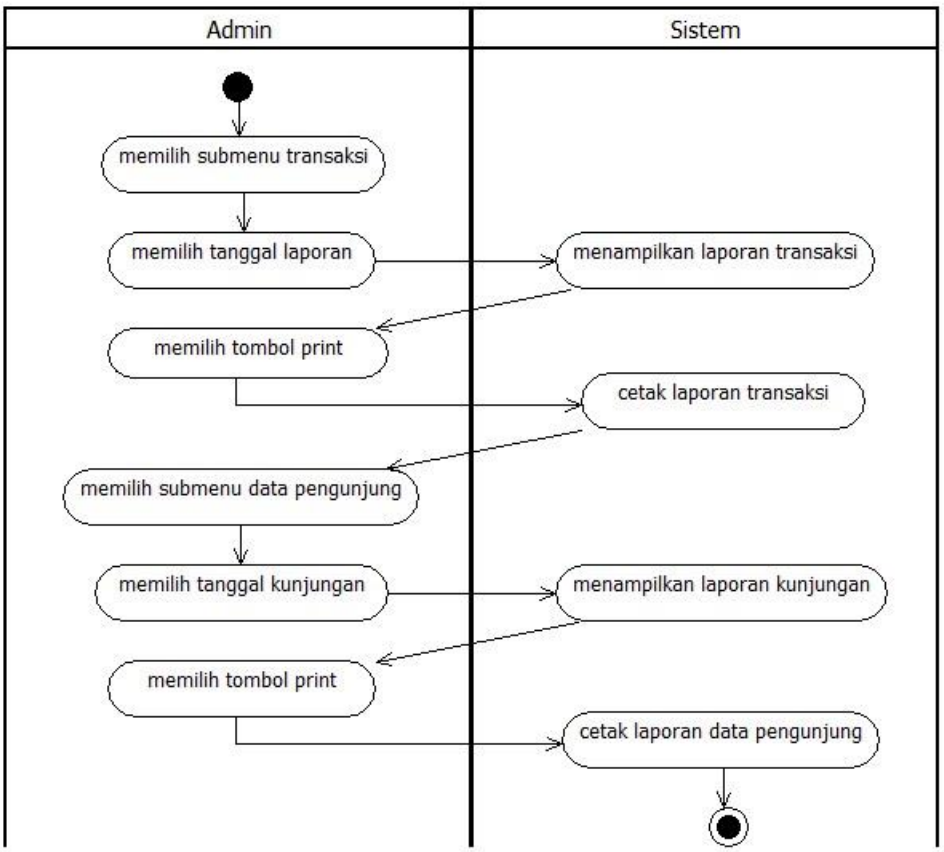
berikut adalah gambar activity diagram dari mengelola laporan obat :



Gambar 4.18 *Activity Diagram* Sistem mengelola laporan obat yang di usulkan

11. Activity Diagram Mengelola Laporan

berikut adalah gambar activity diagram dari mengelola laporan :



Gambar 4.19 *Activity Diagram* Sistem mengelola laporan yang di usulkan

4.2.3.4. Sequence Diagram

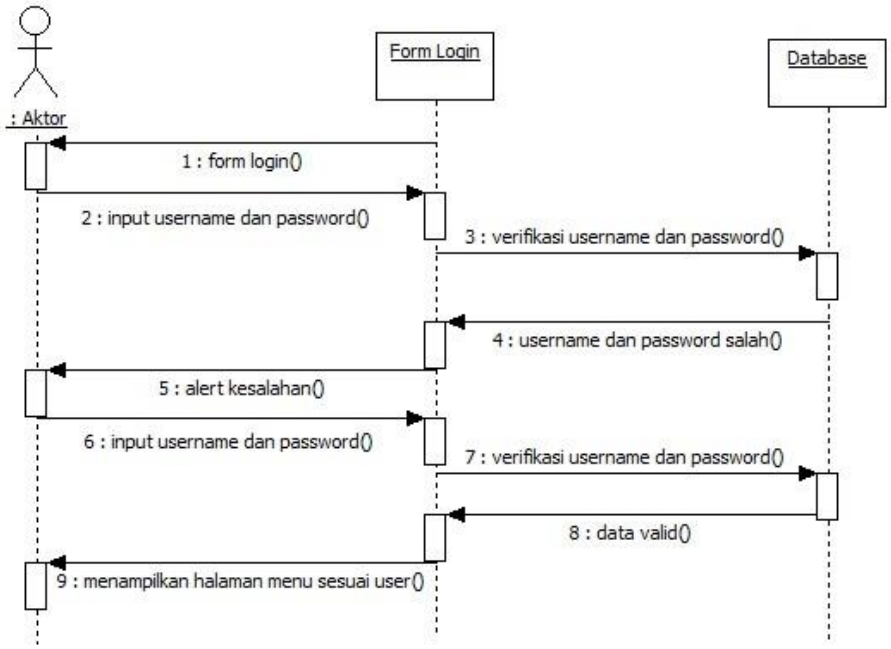
Berikut ini adalah sequence diagram yang ada pada sistem informasi pelayanan pengobatan pasien pada klinik nabila tasikmalaya :

1. Sequence Diagram Login

Pada proses ini user diharuskan melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam sistem informasi pelayanan pengobatan pasien dengan memasukkan username, memilih aktor dan memasukkan password yang

sesuai, jika password tidak sesuai maka system akan memberikan alert kesalahan dan user tidak dapat masuk ke dalam sistem, lalu user memasukkan kembali username, aktor dan password agar dapat masuk ke dalam sistem.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses login :



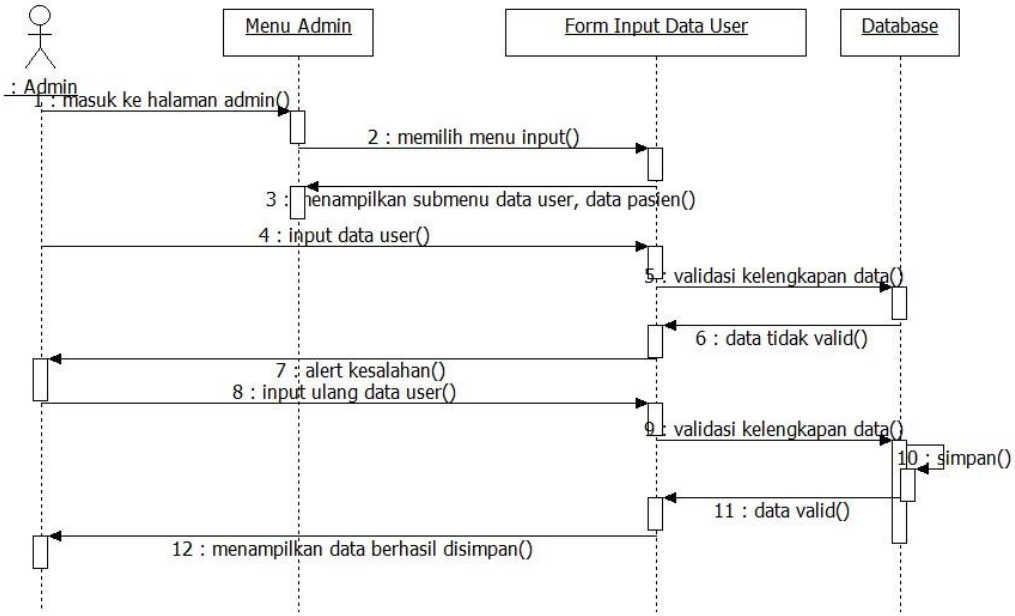
Gambar 4.20 *Sequence Diagram* login yang di usulkan

2. Sequence Diagram Mengelola Master Data

Setelah user melakukan login, user akan masuk ke halaman utama sesuai dengan hak akses masing-masing. Pada tahap mengelola master data ini, admin sebagai user yang dapat mengakses menu ini, memilih menu input untuk mengelola data user dan data pasien, setelah admin menginputkan data user dan data pasien maka sistem akan mengecek apakah data valid atau tidak,

jika data valid maka sistem akan menyimpan ke dalam database, jika tidak sistem akan memberi alert bahwa ada inputan data yang kurang atau salah. Setelah menginputkan data user dan pasien, admin dapat melihat data-data yang sudah di input di dalam menu view data, dalam menu view data admin juga dapat mengeditnya.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola data master :



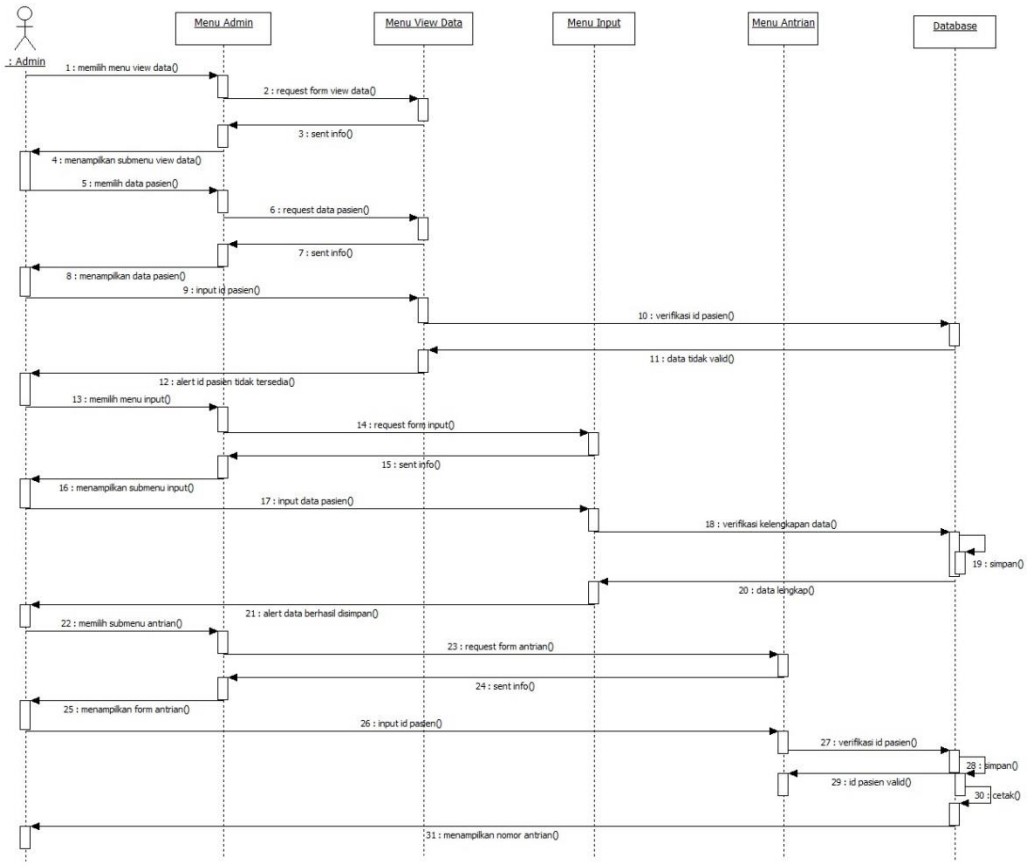
Gambar 4.21 *Sequence Diagram* mengelola master data yang di usulkan

3. Sequence Diagram Mengelola Pendaftaran

Jika seseorang ingin mendaftar berobat, yang pertama dilakukan admin adalah mengecek apakah orang tersebut pernah berobat atau belum pernah dengan cara memilih menu view data dan submenu data pasien, kemudian admin mencari data pasien tersebut. Jika pasien sudah pernah berobat maka

admi tinggal menginputkan id pasien ke dalam menu antrian untuk mendapatkan nomor antrian berobat. Tetapi jika belum pernah berobat maka admin terlebih dahulu menginputkan data pasien dan mencetak kartu pasien dan baru menginputkan id pasien pada menu antrian dan pasien akan mendapatkan nomor medis berobatnya.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola pendaftaran :

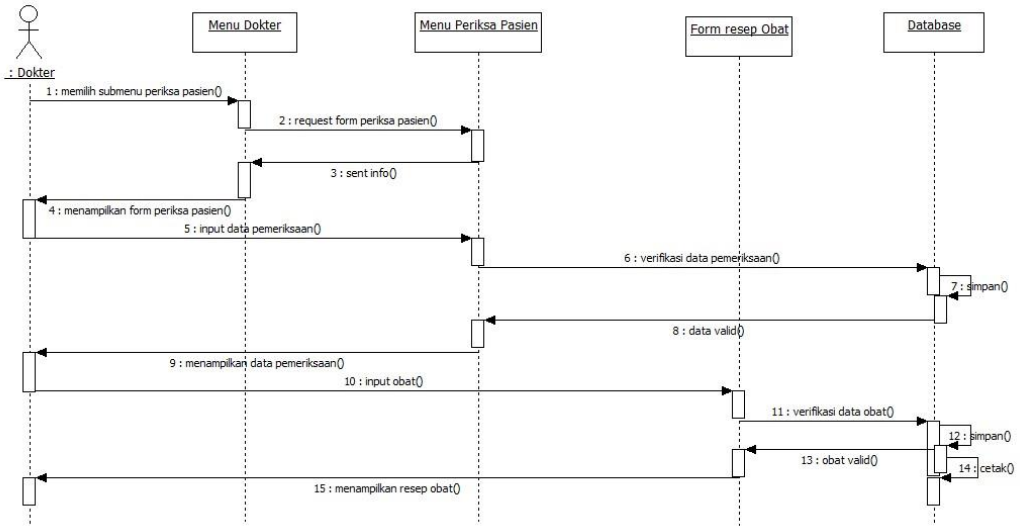


Gambar 4.22 *Sequence Diagram* mengelola pendaftaran yang di usulkan

4. Sequence Diagram Mengelola Pemeriksaan

Untuk melakukan pemeriksaan pasien, dokter memilih menu pasien dan memilih submenu periksa pasien, pada form periksa pasien dokter menginputkan nomor medis pasien dan sistem akan menampilkan id pasien dan nama pasien, kemudian dokter menginputkan keluhan pasien dan menginputkan obat apa saja yang akan diberikan kepada pasien. Setelah itu sistem akan menampilkan jenis obat dan jumlah obat yang di inputkan serta menyimpan data pemeriksaan beserta resep obat yang sudah diinputkan.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses pemeriksaan :



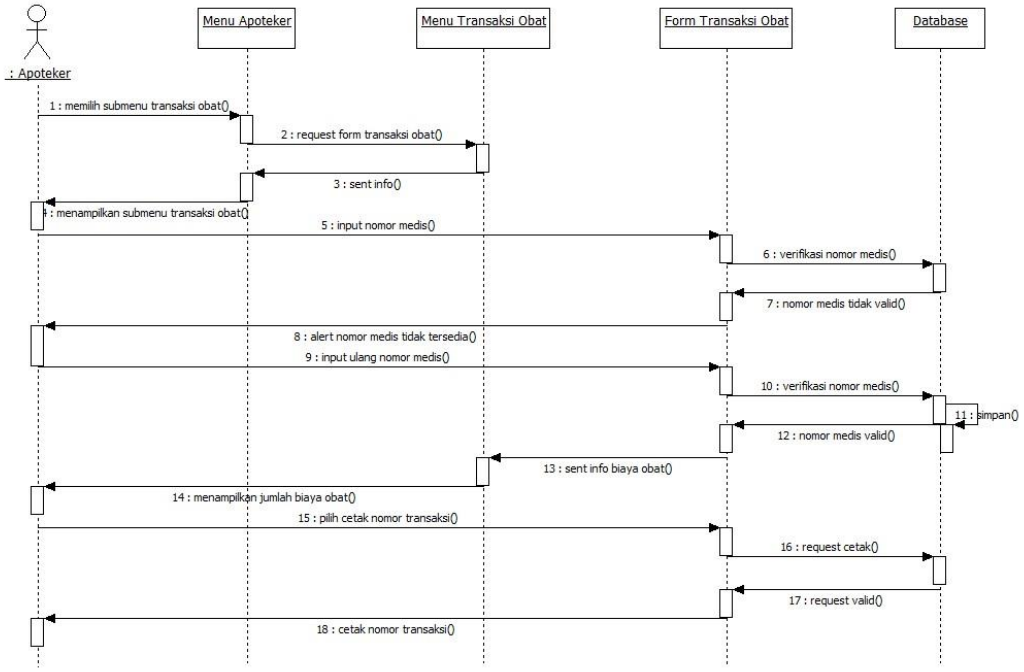
Gambar 4.23 *Sequence Diagram* mengelola pemeriksaan yang di usulkan

5. Sequence Diagram Mengelola Transaksi Obat

Setelah dokter memeriksa dan memberikan resep obat, untuk mengetahui obat apa saja yang akan di racik dan berapa jumlah biaya obat pasien, apoteker memilih menu input dan submenu transaksi obat, pada form transaksi obat

apoteker hanya cukup menginputkan nomor medis pasien, lalu sistem akan menampilkan nama obat, jumlah dan harga obat. Apoteker mencetak nomor transaksi untuk pasien memberikan kepada petugas. Setelah itu sistem akan menyimpan transaksi obat ke dalam database.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola transaksi obat :



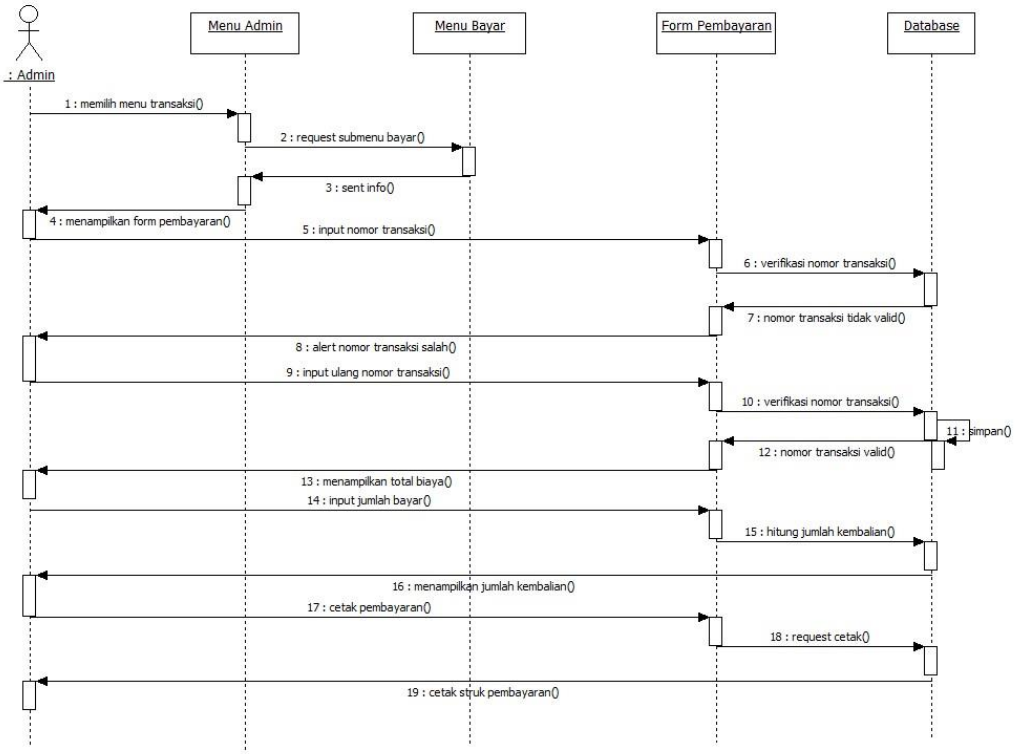
Gambar 4.24 *Sequence Diagram* mengelola transaksi obat yang di usulkan

6. Sequence Diagram Mengelola Pembayaran

Untuk melakukan transaksi keseluruhan, admin harus memilih menu transaksi dan submenu bayar, sistem akan menampilkan form pembayaran, pada form ini admin cukup menginputkan nomor transaksi pasien, lalu sistem akan menampilkan nomor medis, id pasien, nama pasien, dan biaya obat,

biaya pemeriksaan pasien, setelah itu admin menginputkan jumlah uang yang dibayar pasien, sistem akan memproses inputan jumlah uang dan sistem akan menampilkan besar kembaliannya. Adminpun memilih tombol cetak untuk mencetak struk pembayaran dan sistem akan mencetak struk.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola pembayaran :



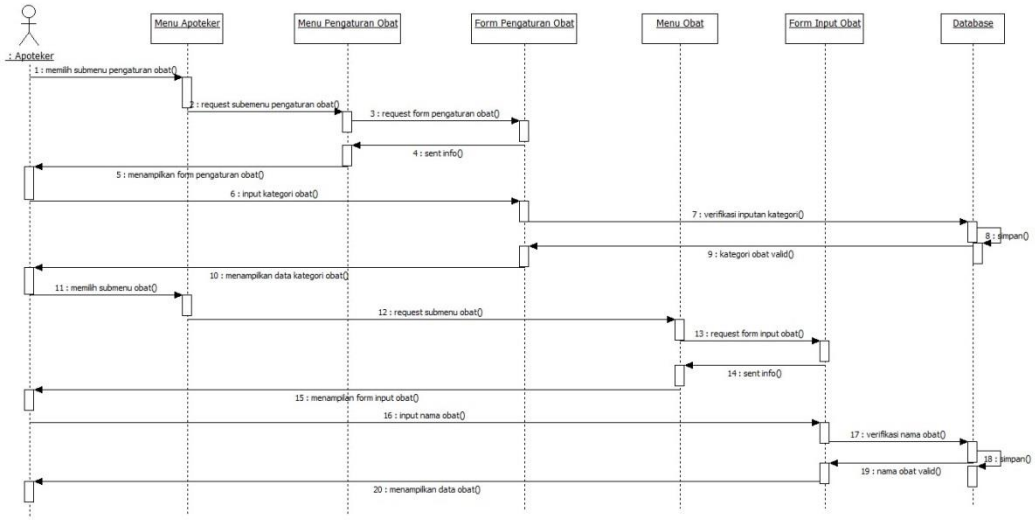
Gambar 4.25 *Sequence Diagram* proses mengelola pembayaran yang di usulkan

7. Sequence Diagram Mengelola Data Obat

Untuk melakukan olah data obat apoteker perlu masuk pada menu input, di dalam menu input terdapat submenu transaksi obat, pengaturan obat, dan obat. Untuk menambah kategori pada obat maka apoteker msuk pada menu

pengaturan obat, lalu apoteker menginputkan jenis obat apa yang akan ditambahkan. Sistempun memproses inputan apoteker dan menyimpannya ke dalam database. Jika apoteker mau menambahkan nama obat maka masuk pada menu obat, setelah itu apoteker memilih jenis obat apa yang akan ditambahkan nama obatnya, jika sudah maka sistem akan menyimpan ke dalam database.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola data obat :



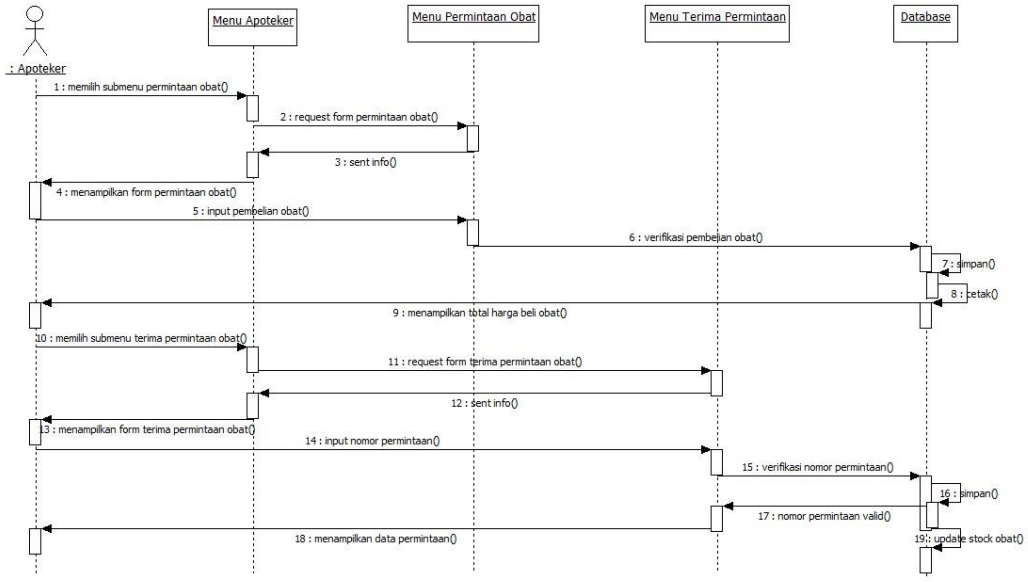
Gambar 4.26 *Sequence Diagram* mengelola data obat yang di usulkan

8. Sequence Diagram Mengelola Pembelian Obat

Jika stock obat mulai menipis maka apoteker harus melakukan pembelian obat kepada supplier, untuk melakukan proses tersebut maka apoteker perlu memilih menu permintaan dan submenu permintaan obat, pada form permintaan obat apoteker menginputkan obat apa saja yang akan dibeli dan jumlah obat tersebut. Lalu sistem akan menampilkan jumlah biaya obat yang akan dibeli, apoteker lalu mencetaknya sebagai bukti permintaan pembelian,

dan sistem akan menyimpan ke dalam database. Setelah obat datang, untuk mengupdate stock obat yang minim, apoteker hanya perlu masuk pada submenu terima permintaan obat dan menginputkan nomor permintaan obat, lalu sistem akan menampilkan obat apa saja yang dibeli, dengan hanya memilih tombol proses, maka secara otomatis sistem akan menambahkan jumlah obat pada database.

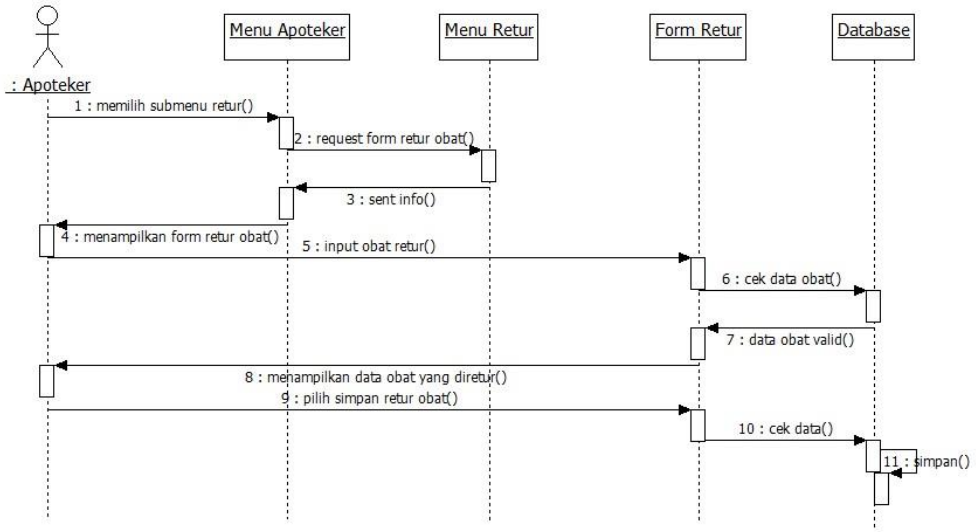
Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola pembelian obat :



Gambar 4.27 *Sequence Diagram* mengelola pembelian obat yang di usulkan

9. Sequence Diagram Mengelola Retur Obat

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola retur obat :

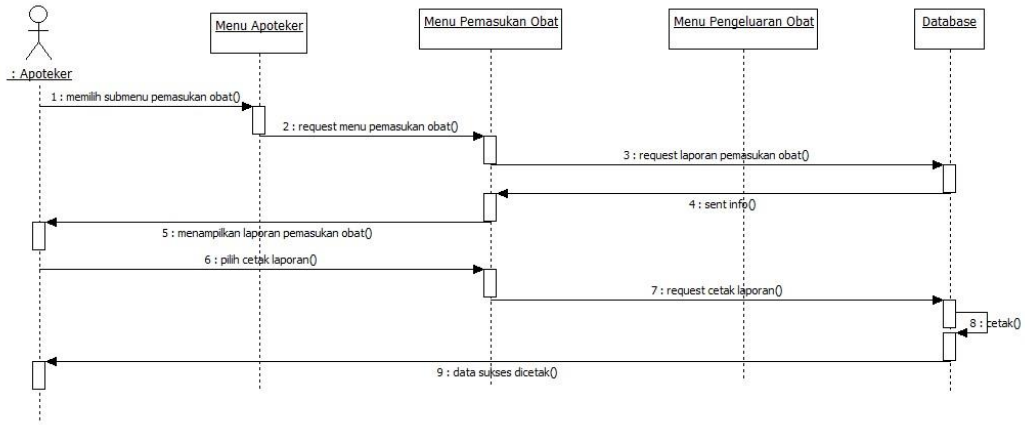


Gambar 4.28 *Sequence Diagram* mengelola retur obat yang di usulkan

10. Sequence Diagram Mengelola Laporan Obat

Setiap pemasukan obat maupun pengeluaran obat, apoteker harus membuatkan laporannya, untuk membuat laporan obat, apoteker hanya perlu memilih menu laporan yang mempunyai submenu pemasukan obat dan pengeluaran obat, setelah apoteker memilih laporan mana yang akan dicetak, sistem akan menampilkan form yang berisi obat-obat yang masuk maupun obat yang keluar, lalu apoteker memilih tombol print untuk mencetak laporan tersebut.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola laporan obat :

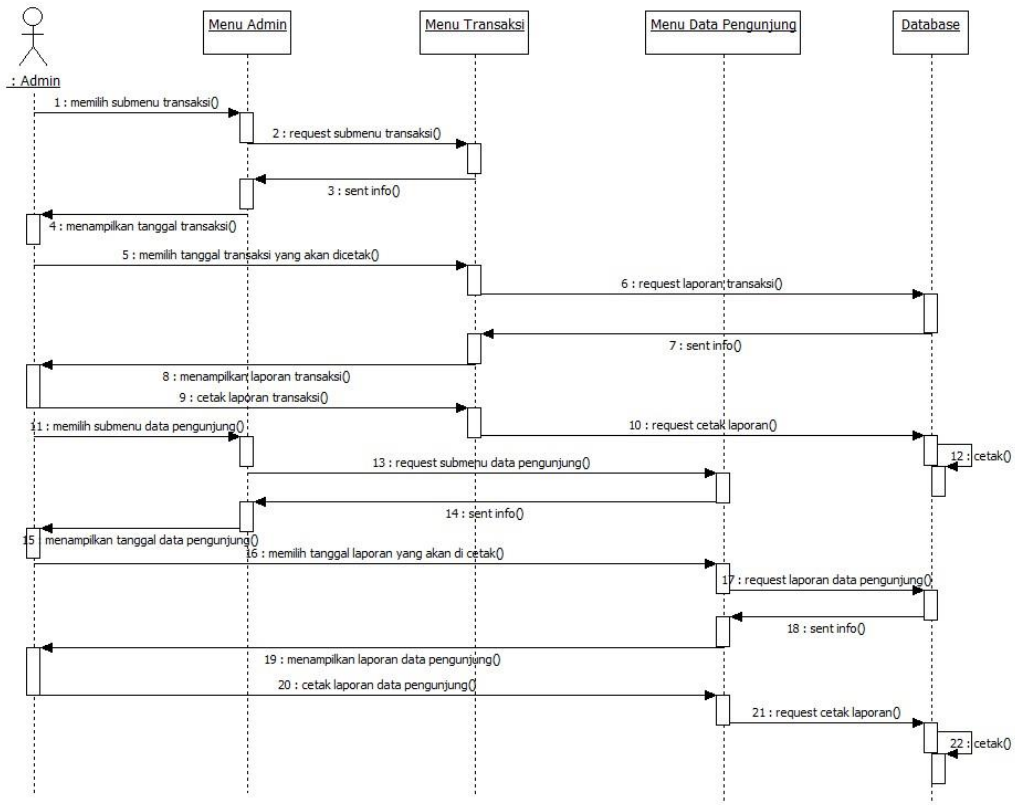


Gambar 4.29 *Sequence Diagram* mengelola laporan obat yang di usulkan

11. Sequence Diagram Mengelola Laporan

Admin bertugas untuk mengelola semua laporan kecuali laporan yang bersangkutan dengan obat, maka untuk mengelola laporan tersebut admin perlu masuk pada menu report yang mempunyai submenu transaksi dan data pengunjung. Admin memilih laporan mana yang akan dicetak, setelah itu sistem akan menampilkan form yang berisi data-data transaksi ataupun data-data pengunjung berobat, setelah itu admin hanya perlu memilih tombol print untuk mencetak laporan tersebut dan sistem akan mencetaknya.

Berikut adalah gambar sequence diagram dari proses mengelola laporan :



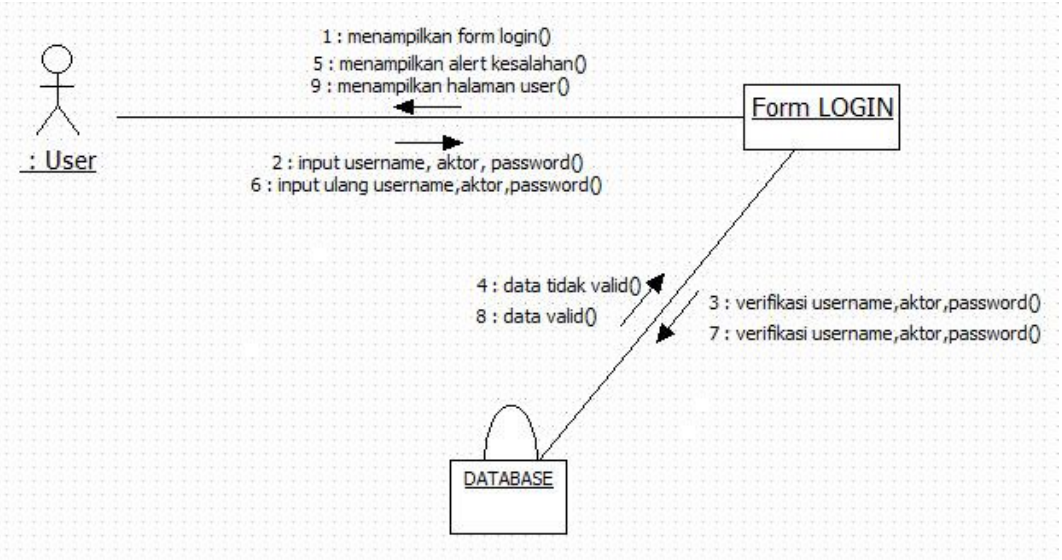
Gambar 4.30 *Sequence Diagram* mengelola laporan yang di usulkan

4.2.3.5. Collaboration Diagram

Collaboration Diagram merupakan cara alternatif untuk menggambarkan skenario dari sistem. Diagram ini menggambarkan interaksi object yang diatur object sekelilingnya dan hubungan antara setiap object dengan object yang lainnya.

1. *Collaboration Diagram* untuk Login

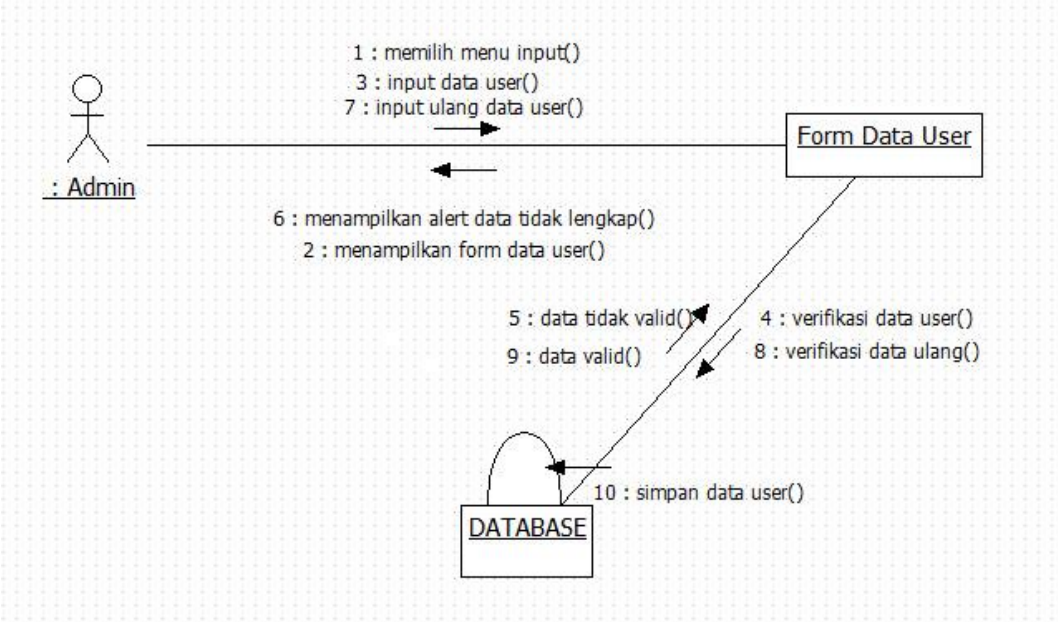
   Berikut adalah gambar *collaboration diagram* dari proses Login :



Gambar 4.31 *Collaboration Diagram* Login yang di usulkan

2. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Master Data

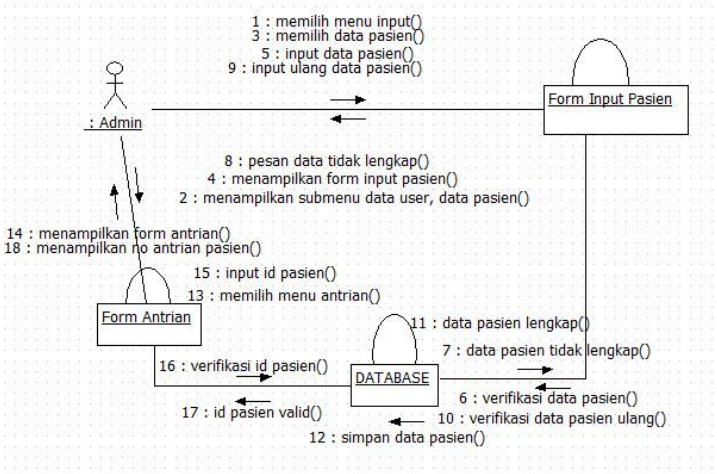
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola master data :



Gambar 4.32 *Collaboration Diagram* mengelola master data yang di usulkan

3. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Pendaftaran

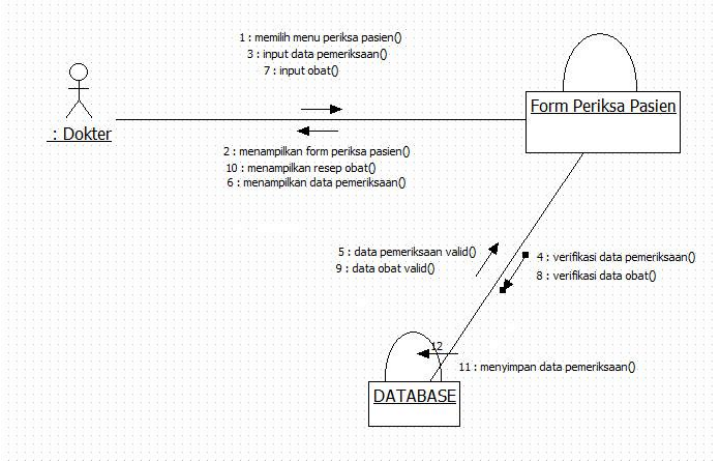
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola pendaftaran :



Gambar 4.33 *Collaboration Diagram* mengelola pendaftaran yang di usulkan

4. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Pemeriksaan

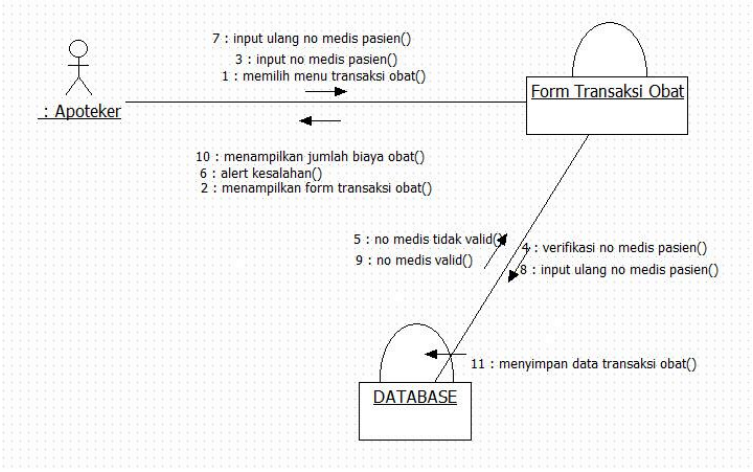
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola pemeriksaan :



Gambar 4.34 *Collaboration Diagram* proses mengelola pemeriksaan yang di usulkan

5. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Transaksi Obat

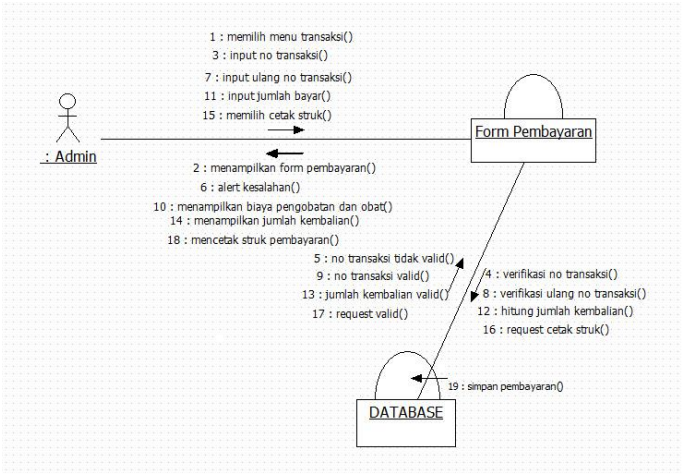
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola transaksi obat :



Gambar 4.35 *Collaboration Diagram* proses mengelola transaksi obat yang di usulkan

6. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Pembayaran

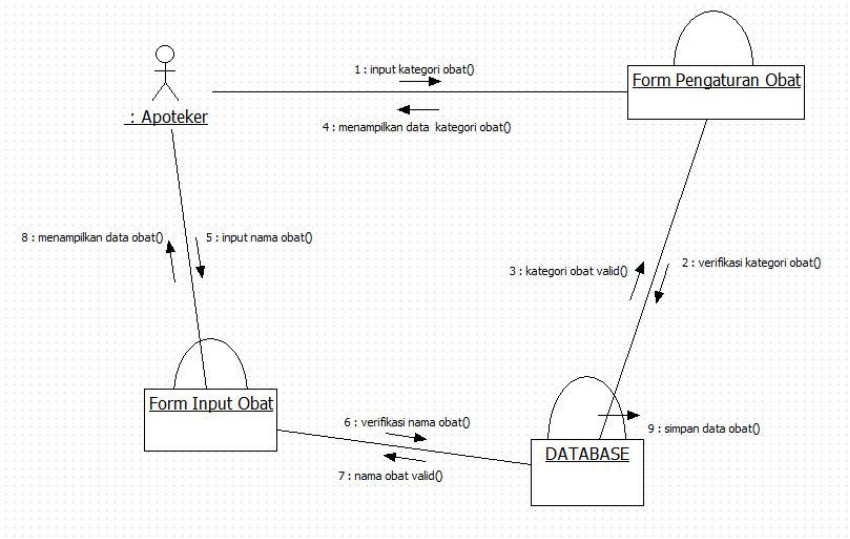
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola pembayaran :



Gambar 4.36 *Collaboration Diagram* proses mengelola pembayaran yang di usulkan

7. *Collaboration Diagram untuk* Mengelola Data Obat

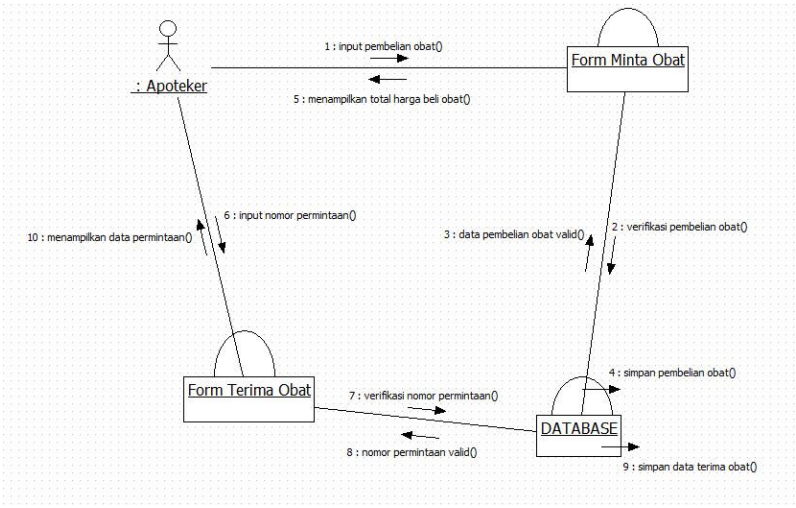
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola Data Obat :



Gambar 4.37 *Collaboration Diagram* proses mengelola data obat yang di usulkan

8. *Collaboration Diagram untuk* Mengelola Pembelian Obat

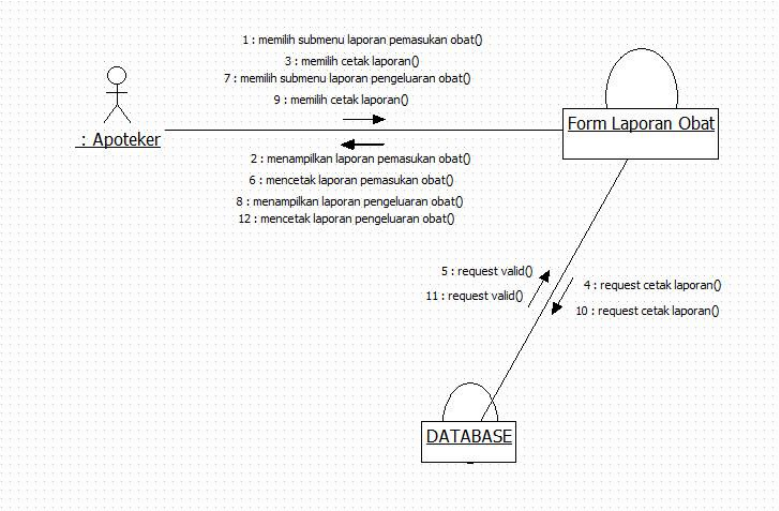
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola pembelian obat :



Gambar 4.38 *Collaboration Diagram* proses mengelola pembelian obat yang di usulkan

9. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Laporan Obat

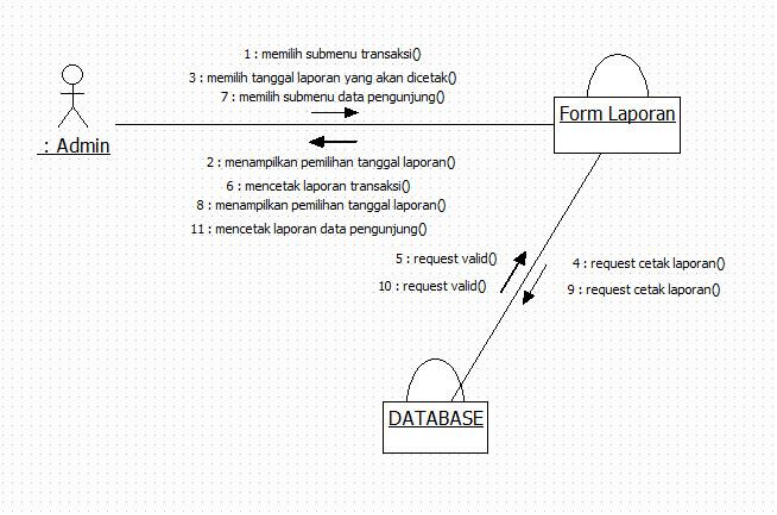
Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola laporan obat :



Gambar 4.39 *Collaboration Diagram* proses mengelola laporan obat yang di usulkan

10. *Collaboration Diagram* untuk Mengelola Laporan

Berikut adalah gambar *Collaboration Diagram* dari proses mengelola laporan :

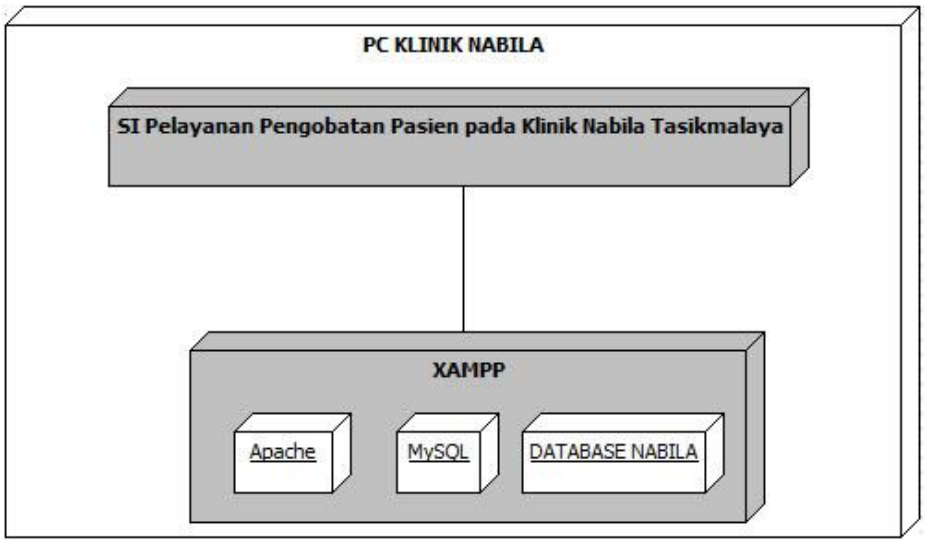


Gambar 4.40 *Collaboration Diagram* proses mengelola laporan yang di usulkan

4.2.3.6. Deployment Diagram

Deployment diagram adalah pandangan yang terkait dengan penyebaran fisik aplikasi. Hal ini termasuk persoalan layout jaringan dan lokasi komponen-komponen dalam jaringan. Hanya ada satu deployment diagram dalam setiap system , sehingga hanya satu *deployment* dalam setiap model. Suatu *deployment diagram* menampilkan semua titik dalam suatu jaringan, hubungan antar mereka, dan proses-proses yang dijalankan pada masing-masing titik.

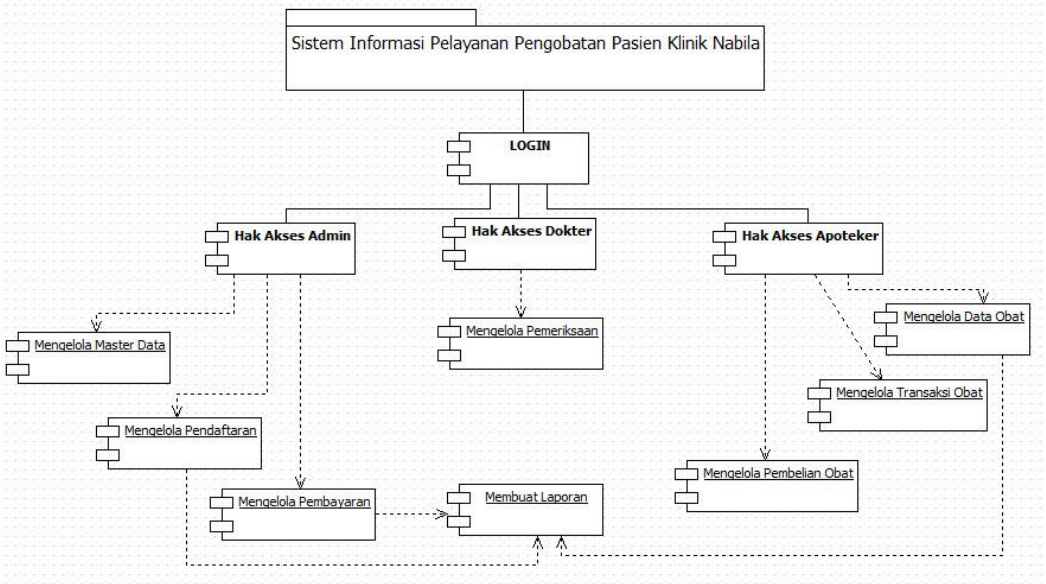
Adapun Deployment diagram pada Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya yang di usulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.41 *Deployment Diagram*

4.2.3.7.Component Diagram

Component Diagram adalah diagram UML yang menampilkan komponen dalam sistem dan hubungan antara mereka. Berikut ini *Component diagram* pada Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya



Gambar 4.42 *Component Diagram*

4.2.3.8. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

Berikut Class Diagram Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya :

Gambar 4.43 *Class Diagram*

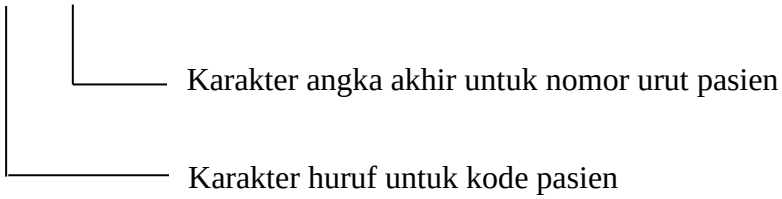
4.2.4. Perancangan Basis Data

4.2.4.1. Kodefikasi

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengkodean digunakan untuk menjabarkan item - item data yang bersifat unik. Dalam perancangan, penulis melakukan pengkodean sebagai berikut.

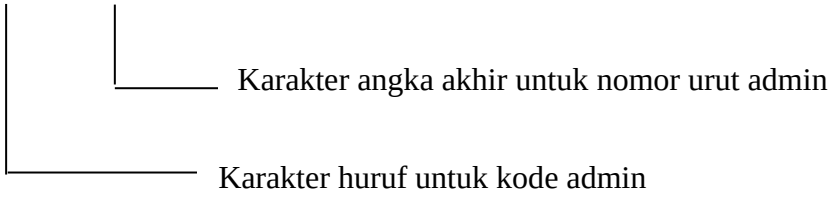
1. Kode Pasien

   P0001

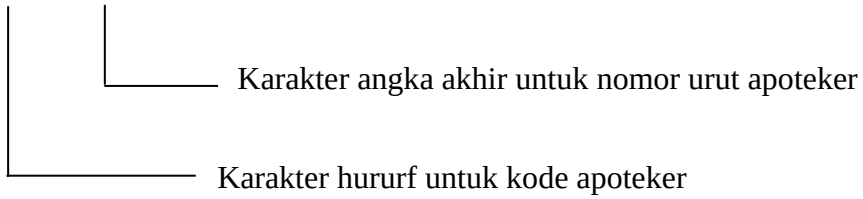
   

2. Kode User

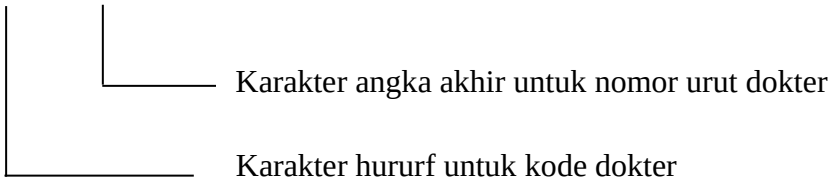
   ADM001

   APK001

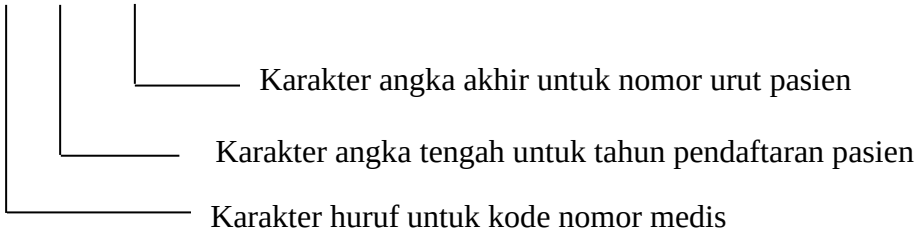
   

DKT001



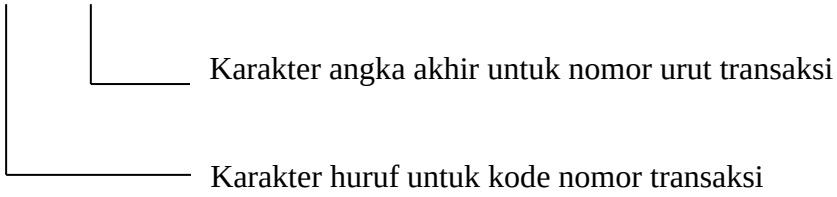
3. Kode Nomor Medis

NM130001



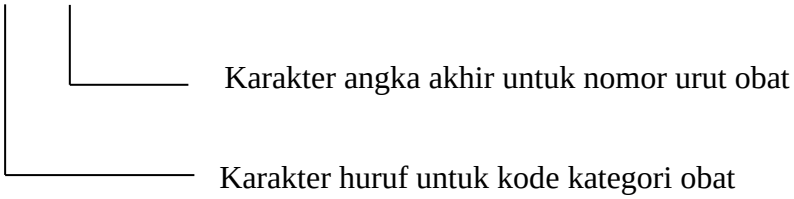
4. Kode Nomor Transaksi

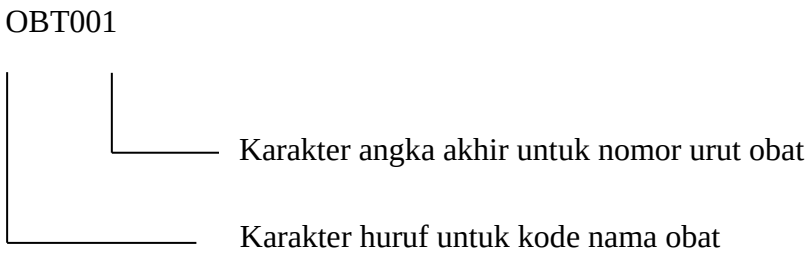
TRS001

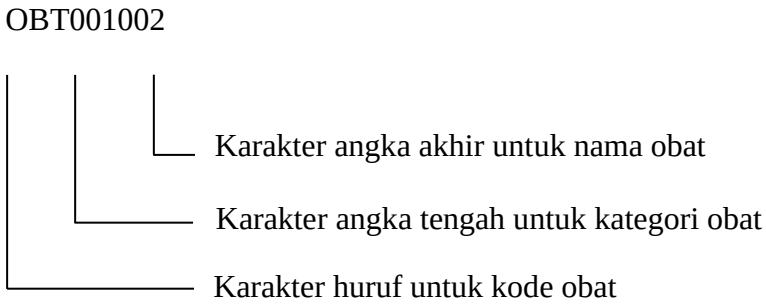


5. Kode Obat

K001







4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini menggambarkan rancangan dari keseluruhan tampilan yang ada pada sistem yang telah dibuat. Adapun rancangan tampilan yang dibuat meliputi struktur menu, perancangan input, dan perancangan output.

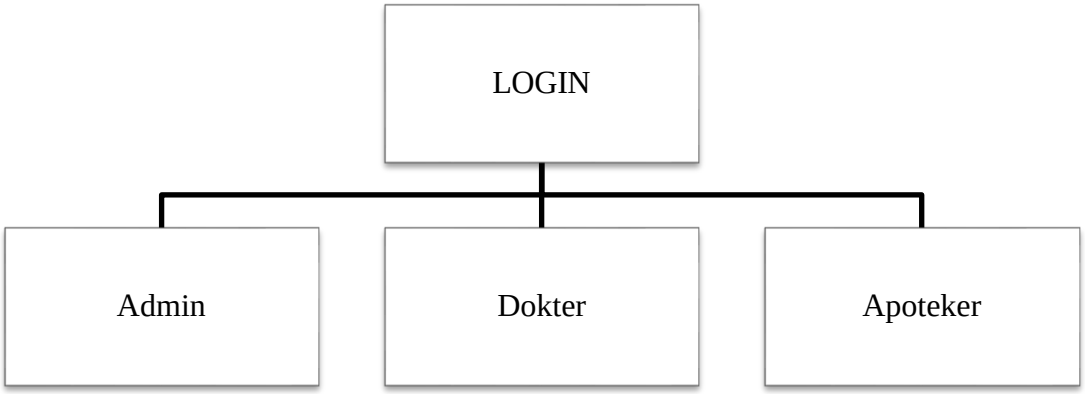
4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga saat menjalankan komputer pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan.

Di bawah ini merupakan gambar dari struktur menu yang telah di rancang, yaitu :

1. Struktur Menu Login

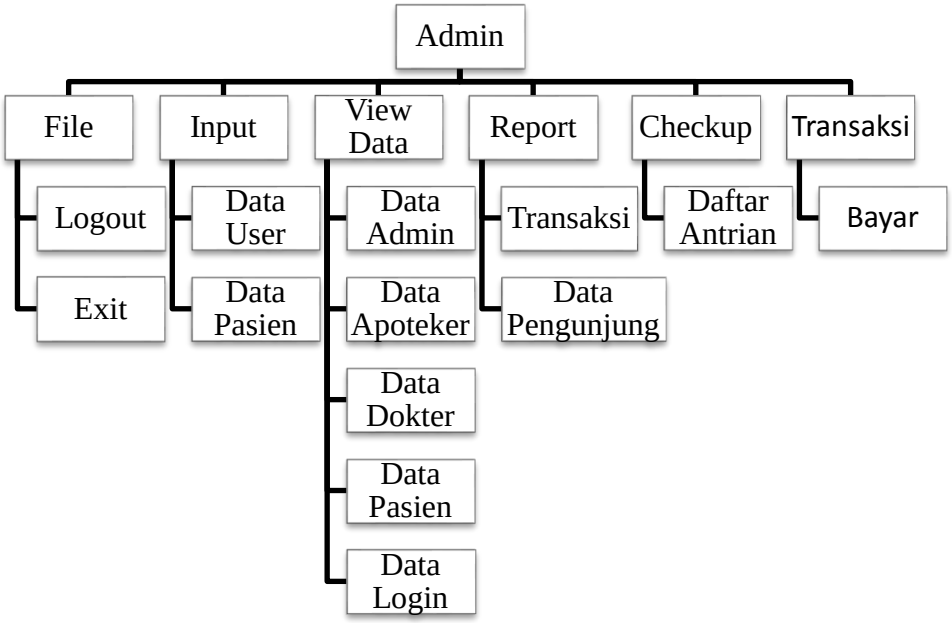
   Di bawah ini merupakan rancangan dari struktur menu login :



Gambar 4.44 Perancangan Struktur Menu Login

2. Struktur Menu Admin

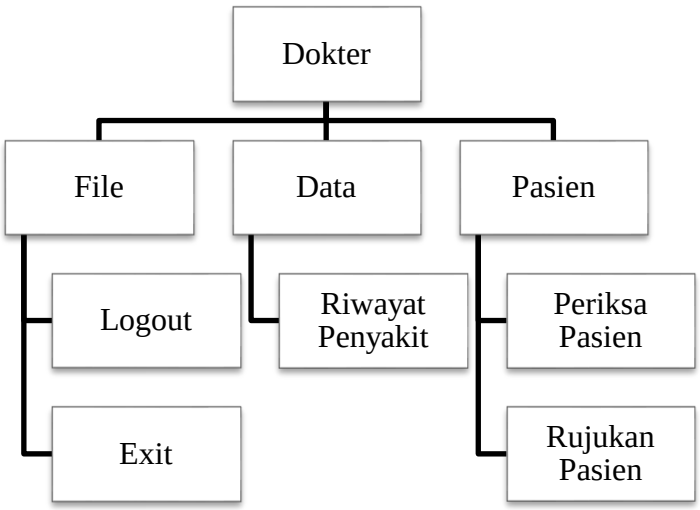
   Di bawah ini merupakan rancangan dari struktur menu admin :



Gambar 4.45 Perancangan Struktur Menu Admin

3. Struktur Menu Dokter

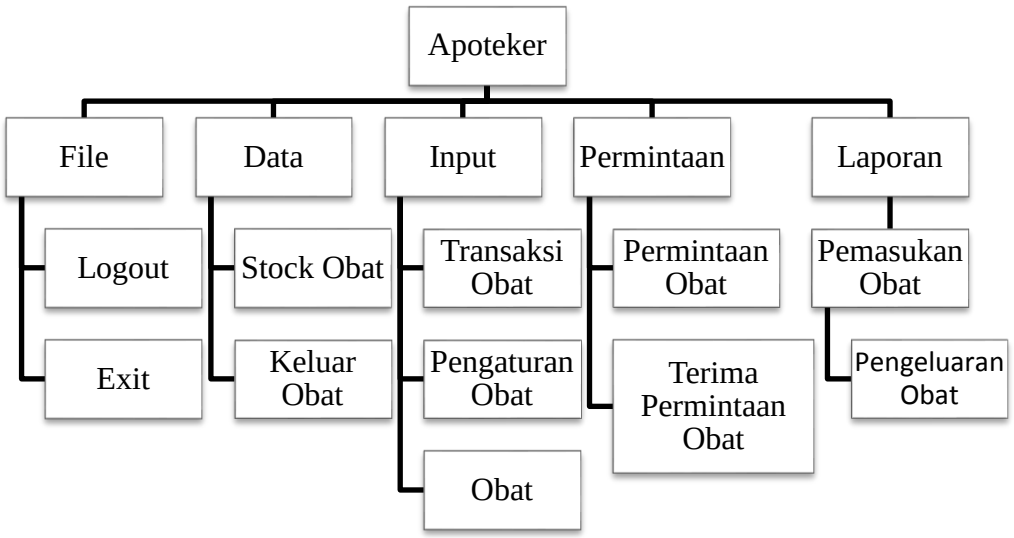
Di bawah ini merupakan rancangan dari struktur menu dokter :



Gambar 4.46 Perancangan Struktur Menu Dokter

4. Struktur Menu Apoteker

Di bawah ini merupakan rancangan dari struktur menu apoteker :



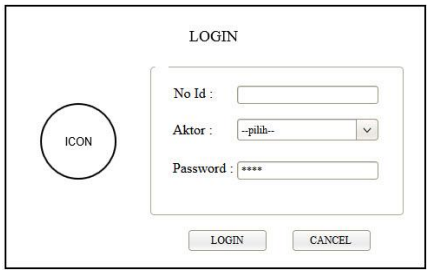
Gambar 4.47 Perancangan Struktur Menu Apoteker

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan bentuk perancangan form pengisian yang berkaitan dengan sistem pengolahan data dalam program. Adapun desain input yang diusulkan dalam Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Form Login

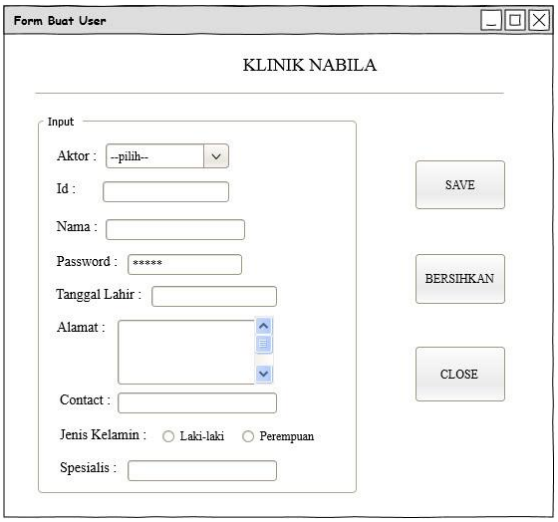
   Form ini digunakan untuk memasukan masuk ke sistem informasi dimana pengguna harus melakukan verifikasi akun.



Gambar 4.48 Form Login

2. Perancangan Master Data

   Form ini digunakan untuk melakukan penambahan data user.



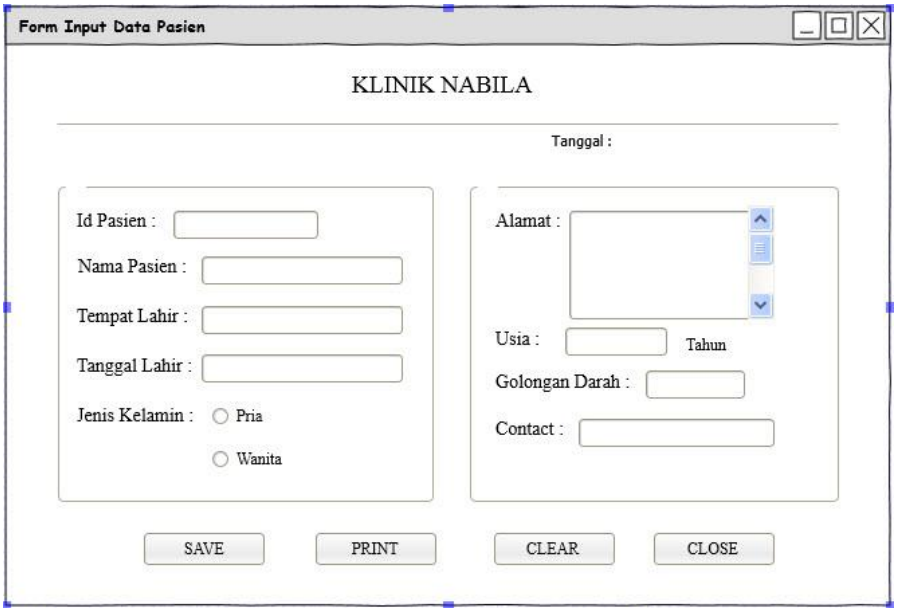
Gambar 4.49 Form Buat User



Gambar 4.50 Form Edit Akun

3. Perancangan Data Pasien

Form ini digunakan untuk melakukan penambahan, edit dan hapus data pasien.



Gambar 4.51 Form Data Pasien

4. Perancangan Data Antrian

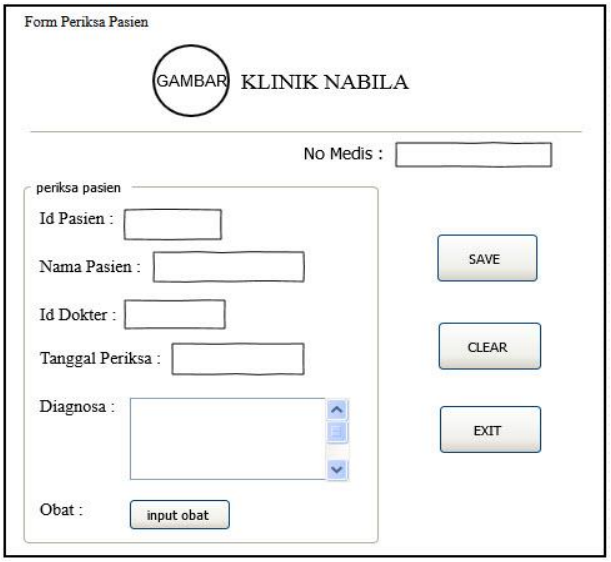
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan nomor antrian pendaftaran pasien



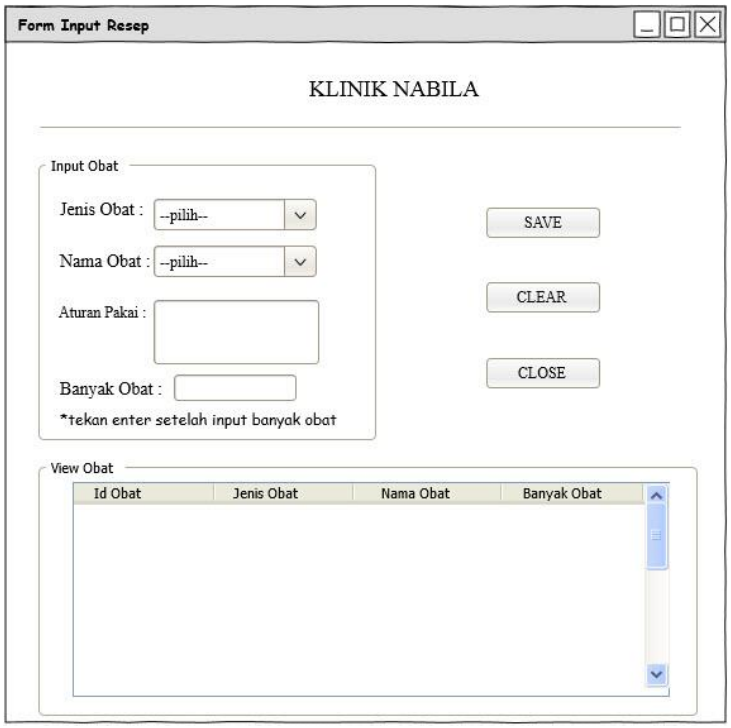
Gambar 4.52 Form Antrian

5. Perancangan Periksa Pasien

Form ini digunakan untuk melakukan penginputan diagnosa dan resep obat pada saat pasien berobat.



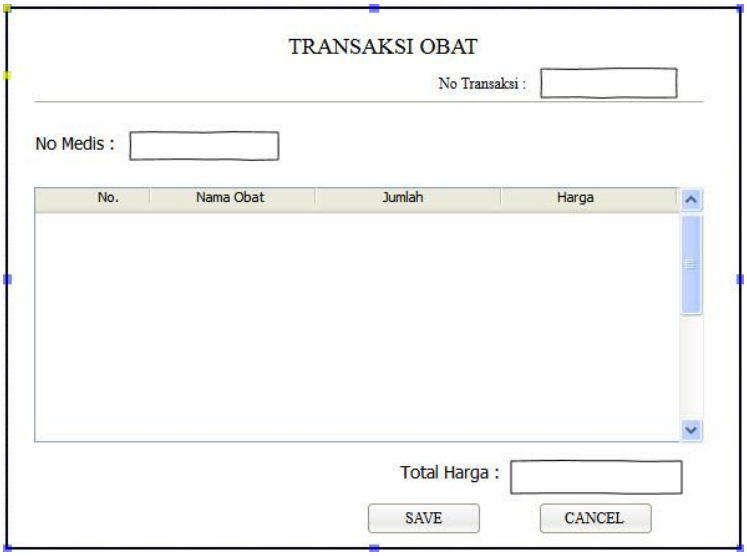
Gambar 4.53 Form Periksa Pasien



Gambar 4.54 Form Input Resep

6. Perancangan Transaksi Obat

Form ini digunakan untuk melakukan perhitungan biaya obat yang diberikan oleh dokter.



Gambar 4.55 Form Transaksi Obat

7. Perancangan Form Pembayaran

Form ini digunakan untuk melakukan pembayaran keseluruhan pengobatan pasien.



Gambar 4.56 Form Pembayaran

8. Perancangan Form Pengaturan Obat

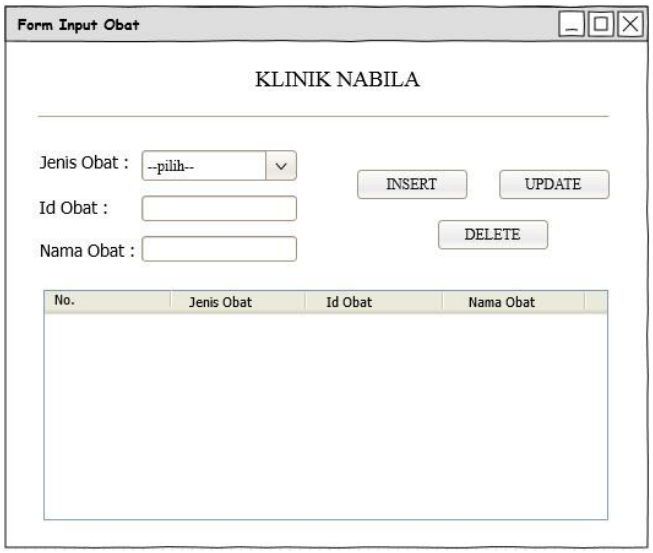
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan kategori pada obat.



Gambar 4.57 Form Pengaturan Obat

9. Perancangan Form Input Obat

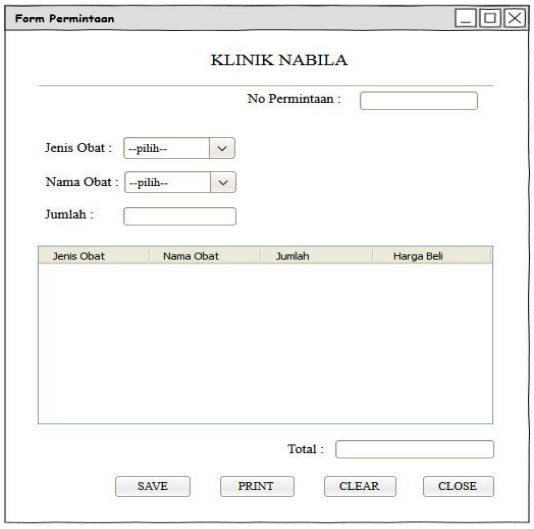
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan nama obat.



Gambar 4.58 Form Input Obat

10. Perancangan Form Permintaan Obat

Form ini digunakan untuk melakukan permintaan pembelian obat kepada supplier.



Gambar 4.59 Form Permintaan Obat

11. Perancangan Form Terima Permintaan Obat

Form ini digunakan untuk melakukan konfirmasi obat datang dan untuk mengupdate stock obat.



Gambar 4.60 Form Terima Permintaan Obat

12. Perancangan Form Data Obat

Form ini digunakan untuk melakukan pendataan obat yang ada.



Gambar 4.61 Form Data Obat

13. Perancangan Form Retur Obat

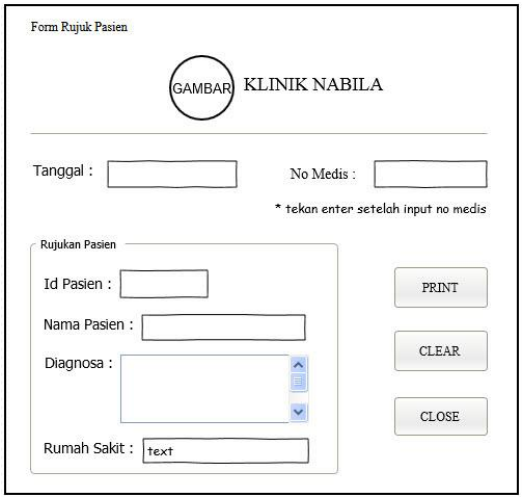
Form ini digunakan untuk meretur obat yang sudah kadaluarsa.



Gambar 4.62 Form Retur Obat

14. Perancangan Form Rujuk Pasien

Form ini digunakan untuk melakukan rujukan pasien yang berobat ke rumah sakit lain.

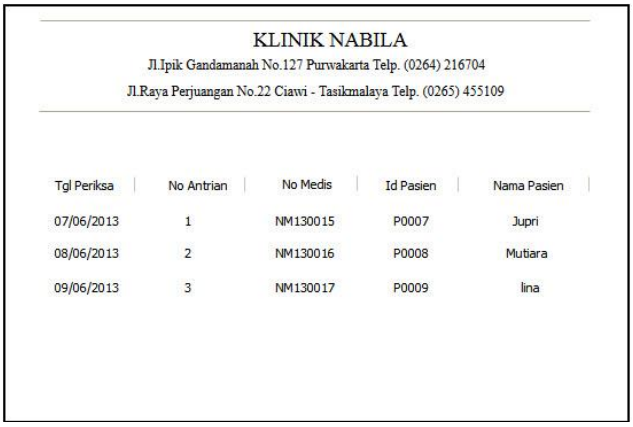


Gambar 4.63 Form Rujuk Pasien

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output merupakan perancangan yang berkaitan dengan informasi hasil pengolahan data. Dibawah ini adalah perancangan output yang terdapat dalam Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien :

1. Laporan Data Pengunjung

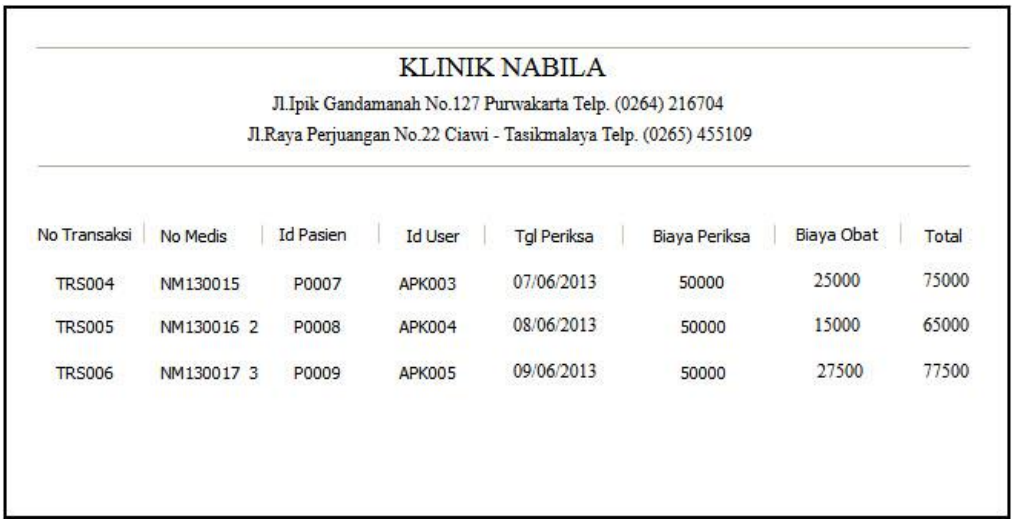


KLINIK NABILA
Jl.Ipik Gandamanah No.127 Purwakarta Telp. (0264) 216704
Jl.Raya Perjuangan No.22 Ciawi - Tasikmalaya Telp. (0265) 455109

Tgl Periksa	No Antrian	No Medis	Id Pasien	Nama Pasien
07/06/2013	1	NM130015	P0007	Jupri
08/06/2013	2	NM130016	P0008	Mutiara
09/06/2013	3	NM130017	P0009	lina

Gambar 4.64 Laporan Data Pengunjung

2. Laporan Transaksi

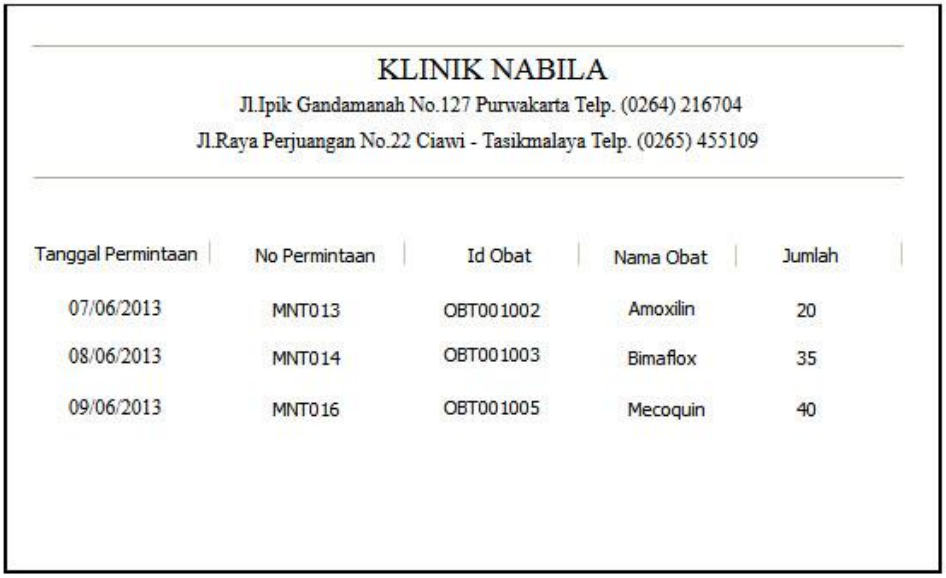


KLINIK NABILA
Jl.Ipik Gandamanah No.127 Purwakarta Telp. (0264) 216704
Jl.Raya Perjuangan No.22 Ciawi - Tasikmalaya Telp. (0265) 455109

No Transaksi	No Medis	Id Pasien	Id User	Tgl Periksa	Biaya Periksa	Biaya Obat	Total
TRS004	NM130015	P0007	APK003	07/06/2013	50000	25000	75000
TRS005	NM130016 2	P0008	APK004	08/06/2013	50000	15000	65000
TRS006	NM130017 3	P0009	APK005	09/06/2013	50000	27500	77500

Gambar 4.65 Laporan Transaksi

3. Laporan Pemasukan Obat



KLINIK NABILA

Jl.Ipik Gandamanah No.127 Purwakarta Telp. (0264) 216704

Jl.Raya Perjuangan No.22 Ciawi - Tasikmalaya Telp. (0265) 455109

Tanggal Permintaan	No Permintaan	Id Obat	Nama Obat	Jumlah
07/06/2013	MNT013	OBT001002	Amoxilin	20
08/06/2013	MNT014	OBT001003	Bimaflox	35
09/06/2013	MNT016	OBT001005	Mecoquin	40

Gambar 4.66 Laporan Pemasukan Obat

4. Laporan Obat Keluar



KLINIK NABILA

Jl.Ipik Gandamanah No.127 Purwakarta Telp. (0264) 216704

Jl.Raya Perjuangan No.22 Ciawi - Tasikmalaya Telp. (0265) 455109

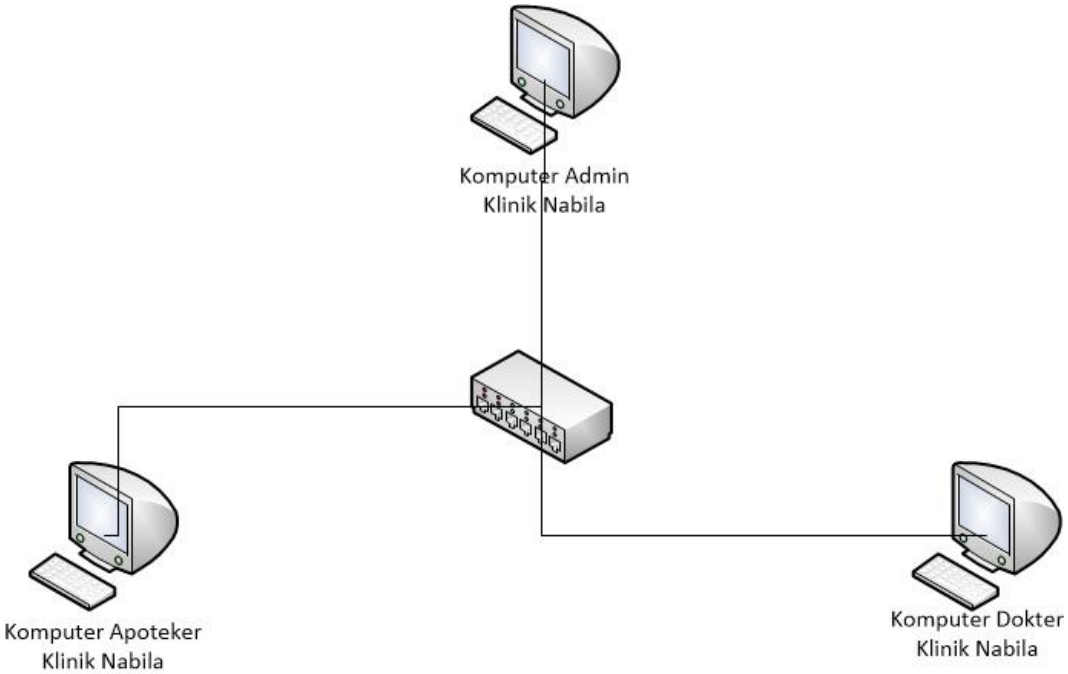
Nama Jenis	Id Obat	Nama Obat	Tanggal Keluar	Banyak keluar
Antibiotik	OBT001002	Amoxilin	07/06/2013	20
Antibiotik	OBT001003	Bimaflox	08/06/2013	35
Antibiotik	OBT001005	Mecoquin	09/06/2013	40

Gambar 4.67 Laporan Obat Keluar

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Pada Sub bab ini menjelaskan tentang perancangan arsitektur jaringan yang akan diterapkan pada Klinik Nabila Tasikmalaya mengenai sistem informasi pelayanan pengobatan pasien.

Perancangan arsitektur jaringan pada sistem ini menggunakan topologi star karena pada topologi star, masing-masing workstation dihubungkan secara langsung ke server dan penginsatalasian yang mudah. Sehingga dengan sistem yang sudah teraplikasi secara jaringan ini diharapkan dapat mempermudah semua bagian.



Gambar 4.68 Perancangan Arsitektur Jaringan Klinik Nabila